

**PERAN FASILITATOR DALAM PENANGANAN KAWASAN
KUMUH PROGRAM KOTA TANPA KUMUH (KOTAKU)
DI RW 02 KELURAHAN SUKARAMAI KECAMATAN
PEKANBARU KOTA, KOTA PEKANBARU**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata (SI) Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh :

RISKI UMI PRATIWI
NIM. 11541204154

PROGRAM SI

**JURUSAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2019**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

©Hak cipta milik UIN

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
كلية الدعوة و علم الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE
Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya terhadap penulis skripsi saudara:

NAMA : RISKI UMI PRATIWI
NIM : 11541204154
PRODI : PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
JUDUL SKRIPSI : PERAN FASILITATOR DALAM PENANGANAN KAWASAN KUMUH
PROGRAM KOTA TANPA KUMUH (KOTAKU) DI KELURAHAN
SUKARAMAI KECAMATAN PEKANBARU KOTA, KOTA
PEKANBARU

Kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa riset skripsi diatas sudah dapat diajukan pada Ujian Skripsi/Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.

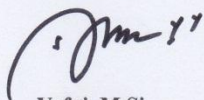
Harapan kami dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil dalam sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uiversitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat ini dibuat, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih banyak.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Mengetahui,

Pembimbing



Yefni, M.Si

NIP. 19700914 201411 2 001

Mengetahui

Ketua Prodi PMI



Dr. Aslati, M.Ag

NIP. 19700817 200701 2 031

- Han Uripa Ummuung Umuang-Umuang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
كآبة الدعوة و علم الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE
Jl. H.R. Soebrandt No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Skripsi ini berjudul "Peran Fasilitator Dalam Penanganan Kawasan kumuh Program Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU) Di Kelurahan Sukaramai Kecamatan Pekanbaru Kota" yang ditulis oleh :

Nama : Riski Umi Pratiwi

Nim : 11541204154

Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam

Telah dimunaqasahkan dalam sidang ujian sarjana pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada :

Hari : Senin

Tanggal : 07 Oktober 2019

Sehingga skripsi ini dapat diterima dan disahkan oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 10 Oktober 2019

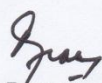


Dr. Yurdin, M.A

NIP : 19660 620 20064 1 015

Panitia Sidang Munaqasah

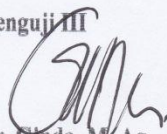
Ketua/Penguji I



H. Darusman, M. Ag

NIP : 19700813 199703 1 001

Penguji III



Dr. Ginda, M. Ag

NIP : 19630326 199102 1 001

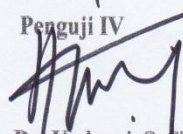
Sekretaris/Penguji II



Dr. Aslati, M. Ag

NIP : 19700817 200701 2 031

Penguji IV



Dr. Kodarni, S. ST, M. pd

NIK : 130 311 014

- Han vripa umnuangi unuung-urung
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Proposal : RISKI UMI PRATIWI dengan NIM: 11541204154 Jurusan :
Pengembangan Masyarakat Islam dengan judul "Peran Lembaga Swadaya
Masyarakat PKBI Dalam Memfasilitasi Komintas Pengungsi Di Pekanbaru".

Telah diseminarkan pada:

Hari : Senin

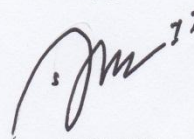
Tanggal : 11 Februari 2019

Dengan dapat diterima penulisan skripsi selanjutnya sebagai salah satu
syarat mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan
Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 21 Februari 2019

Panitia Seminar Proposal

Penguji 1



Yefni, M.Si

NIP. 19700914 201411 2 001

- Han Uripa Ummuunggi Ummuunggi Ummuunggi
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERNYATAAN ORISIONALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : RISKI UMI PRATIWI
Nim : 11541204154
Tempat/Tanggal Lahir : Mayang Pongkai/27 Juli 1997
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
Judul Skripsi : Peran Fasilitator Dalam Penanganan Kawasan Kumuh Program Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU) di Kelurahan Sukaramai, Kecamatan Pekanbaru Kota, Kota Pekanbaru.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum bagian dari skripsi ini, jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila ditemukan penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik yang telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim serta UUD yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 26 Juli 2019

Yang membuat pernyataan



Riski Umi Pratiwi
NIM. 11541204154



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
كلية الدعوة و علم الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE
Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Dosen Pembimbing Skripsi

Pekanbaru, Jum'at 23 Agustus 2019

No : Nota Dinas

Hal : Pengajuan Ujian Skripsi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Di _

Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

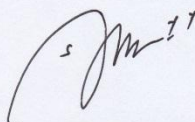
Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa riset skripsi saudara **Riski Umi Pratiwi**, NIM: **11541204154** dengan judul **"Peran Fasilitator Dalam Penanganan Kawasan Kumuh Program Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU) Di Kelurahan Sukaramai Kecamatan Pekanbaru Kota"**. Untuk diajukan pada **Ujian Skripsi/ Munaqasyah** Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil dalam sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat ini dibuat, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih banyak.
Wassalamualaikum Wr. Wb.

Mengetahui,

Pembimbing



Yefni, M.Si

NIP. 19700914 201411 2 001

- Han Uripa Ummuung Ummuung Ummuung
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Riski Umi Pratiwi

NIM : 11541204154

Judul : Peran Fasilitator Dalam penanganan Kawasan Kumuh Program Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU) di Kelurahan Sukaramai Kecamatan Pekanbaru Kota, Kota Pekanbaru

Penelitian ini di latar belakang keadaan lingkungan permukiman tidak layak seperti rendahnya mutu pelayanan air minum, drainase, limbah, sampah serta masalah-masalah lain seperti kepadatan dan ketidak teraturan bangunan yang lebih lanjut berimplikasi pada meningkatnya bahaya kebakaran maupun dampak sosial seperti tingkat kriminal, karena umumnya masyarakat yang tinggal di permukiman kumuh ini adalah masyarakat miskin. Pemerintah berupaya menangani permasalahan permukiman kumuh melalui program kota tanpa kumuh (KOTAKU). Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana peran fasilitator dalam penanganan kawasan kumuh program (KOTAKU) di Kelurahan Sukaramai. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran fasilitator dalam penanganan kawasan kumuh program kota tanpa kumuh (KOTAKU). Penelitian ini menggunakan teori peran fasilitator yaitu sebagai nasumber, pelatihan, mediator, dan penggerak yang dikemukakan dibuku *Menjadi fasilitator Genius*. Penelitian yang digunakan Deskriptif Kualitatif dengan menggunakan fakta dan gejala, untuk selanjutnya di ambil kesimpulan akhir sebagai hasil dari analisa penulis. Informan dalam penelitian ini berjumlah 7 orang yang terdiri dari 5 orang fasilitator dan 2 masyarakat. Teknik pengumpulan data melalui Observasi, Wawancara, Dokumentasi. Hasil penelitian diperoleh bahwa tim fasilitator berperan dalam penanganan kawasan kumuh dibidang penginformasikan kegiatan-kegiatan kawasan kumuh, memberikan pelatihan untuk meningkatkan kapasitas masyarakat (*coaching clinic*), sebagai mediator yang menjadi penghubung antara pemerintah dan masyarakat untuk mengatasi permasalahan kumuh, serta penggerak dengan memberi dorongan dan motivasi kepada masyarakat kelurahan sukaramai.

Kata Kunci : Peran Fasilitator, Program KOTAKU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Riski Umi Pratiwi

Student Reg. No : 11541204154

Title : **The Role of Facilitator in Handling the Slum Areas through (KOTAKU) or City without Slums Program in Kelurahan Sukaramai Kecamatan Pekanbaru Kota, Kota Pekanbaru**

This research is motivated by the improper living environment conditions such as the low quality of drinking water services, drainage, waste, garbage and other issues such as overcrowding and irregularity of buildings which further have implications for increasing fire hazards and social impacts such as crime rates. Generally people who live in slums are poor people. The government is trying to deal with the problem through the city without slums (KOTAKU) program. The formulation of the problem in this study is how is the role of the facilitator in handling slum areas (KOTAKU) in Sukaramai Village. The purpose of this study is to know the role of the facilitator in handling slums through city without slums program. This research uses the theory of the role of the facilitator as a resource, training, mediator, and mobilizer proposed in a book titled “Menjadi Fasilitator Jenius” (Become a Genius facilitator). This study uses a Qualitative Descriptive method by using facts and symptoms. The final conclusions are drawn as a result of the researcher's analysis. There are 7 informants in this study consisting of 5 facilitators and 2 people. Data collection techniques are observation, interviews, and documentation. The results show that the facilitating team played a role in handling slum areas in informing the activities of slum areas, providing training to improve the capacity of the community (coaching clinic), as a mediator who becomes a liaison between the government and the community to overcome slum problems, and as a mobilizer giving encouragement and motivation to the village community.

Keywords: Role of the Facilitator, KOTAKU Program

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur senantiasa penulis ucapkan kehadiran Allah SWT. Atas rahmat, taufiq serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul:

Peran Fasilitator Dalam Penanganan Kawasan Kumuh Program Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU) di Kelurahan Sukaramai Kecamatan Pekanbaru Kota, Kota Pekanbaru

sebagai salah satu persyaratan guna mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Shalawat serta salam tetap terlimpahkan kepada junjungan alam nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita semua dari alam kebodohan menuju alam yang berilmu seperti yang kita rasakan saat ini.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. untuk itu penulis ucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada;

1. Bapak Prof. Dr. KH. Akhmad Mujahidin M,Ag sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Wakil Rektor I Dr. H. Suryan A. Jamrah, MA, Wakil Rektor II Dr. H. Kusnadi M.Pd Wakil Rektor III Dr. H. Promadi , MA, PH.D
2. Bapak Dr. Nurdin, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Wakil Dekan I Dr. Masduki M.Ag, Wakil Dekan II Dr. Toni Hartono, M. Si, Wakil Dekan III Dr Azni, S.Ag, M.Ag.
3. Ibu Dr. Aslati, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Ibu Yefni, M.Si selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu, sabar memberikan arahan, motivasi dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Kepada Ibu Rosmita, M.Ag selaku penasehat akademis yang telah memberikan arahan serta semangat kepada penulis.
 6. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada penulis dalam menyelesaikan studi di Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 7. Karyawan/I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang baik dan kemudahan dalam administrasi.
 8. Teristimewa dan tersayang buat kedua orang tua saya, ayahanda Suprpto, Ibunda Hartini, dan yang disayangi adik-adik penulis yaitu: Gilang Dimas Prayoga dan Khoirul Ja'far Shodiq. Semoga semua senantiasa dalam lindungan Allah SWT. Seluruh keluarga besar ku atas dorongan dan motivasi baik secara moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan S1 ini.
 9. Kepada pihak Koordinator Kota (KORKOT), fasilitator KOTAKU, dan masyarakat Kelurahan Sukaramai yang telah memberikan kemudahan penulis dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menyelesaikan skripsi ini.
 10. Kepada sahabat-sahabat dan saudara penulis yang selalu memberikan semangat dan motivasi serta bantuannya kepada penulis yaitu: Annaz Anggraeinny, Siti Aisyah, Silvi Fitriani, Fitri Gustirahayu, Melinda Bilqis, Hilda. Teman-teman seperjuangan Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) Lokal B dan A angkatan 2015 semoga kita semua dalam lindungan-Nya dan selalu menjadi sahabat selamanya. Aamiin
 11. Kepada teman kos kadadak ai yaitu: Fafika Syafitri, Suryani, Desma Elita, Nova Alummi, Nur Lailli.
 12. Kepada teman-teman KKN di Desa Ngaso, Kecamatan Ujung Batu, Kabupaten Rokan Hulu yang telah memberi semangat serta pengalaman yaitu; Ikhsan, Alfa, Fandi, Berli, Lili, deli, Resti, Rina, Lara dan Tika.
- Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
3. Dilarang mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan sebagai motivasi untuk yang akan datang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua. *Amin YaRabbal 'Alamin.*
- Wassalamu'alaikumWr. Wb.*

Pekanbaru, 20 Juli 2019
Penulis,

RISKI UMI PRATIWI
NIM. 11541204154

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	3
C. Rumusan masalah	4
D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian	4
E. Sistematika Penulisan	5
BAB II KAJIAN TEORI DAN KRANGKA PIKIR	
A. Kajian Teori	6
B. Kajian Terdahulu	18
C. Kerangka Pikir	19
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	21
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	21
C. Sumber Data	21
D. Informan Penelitian	22
E. Teknik Pengumpulan Data	22
F. Validasi Data	24
G. Teknik Analisis Data	24
BAB IV GAMBARAN UMUM	
A. Gambaran Umum Kelurahan Sukaramai	26
1. Keadaan Geografis Kelurahan Sukaramai	26
2. Demografi	28

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Jenis Pendidikan	30
4. Mata Pencariaan Penduduk	31
5. Ststruktur Organisasi Kelurahan Sukaramai	33
6. Kondisi Ekonomi Sosial Budaya	34
B. Program Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU) di Kelurahan Sukarmai	35

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	53
B. Pembahasan	59

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan	63
B. Saran	63

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

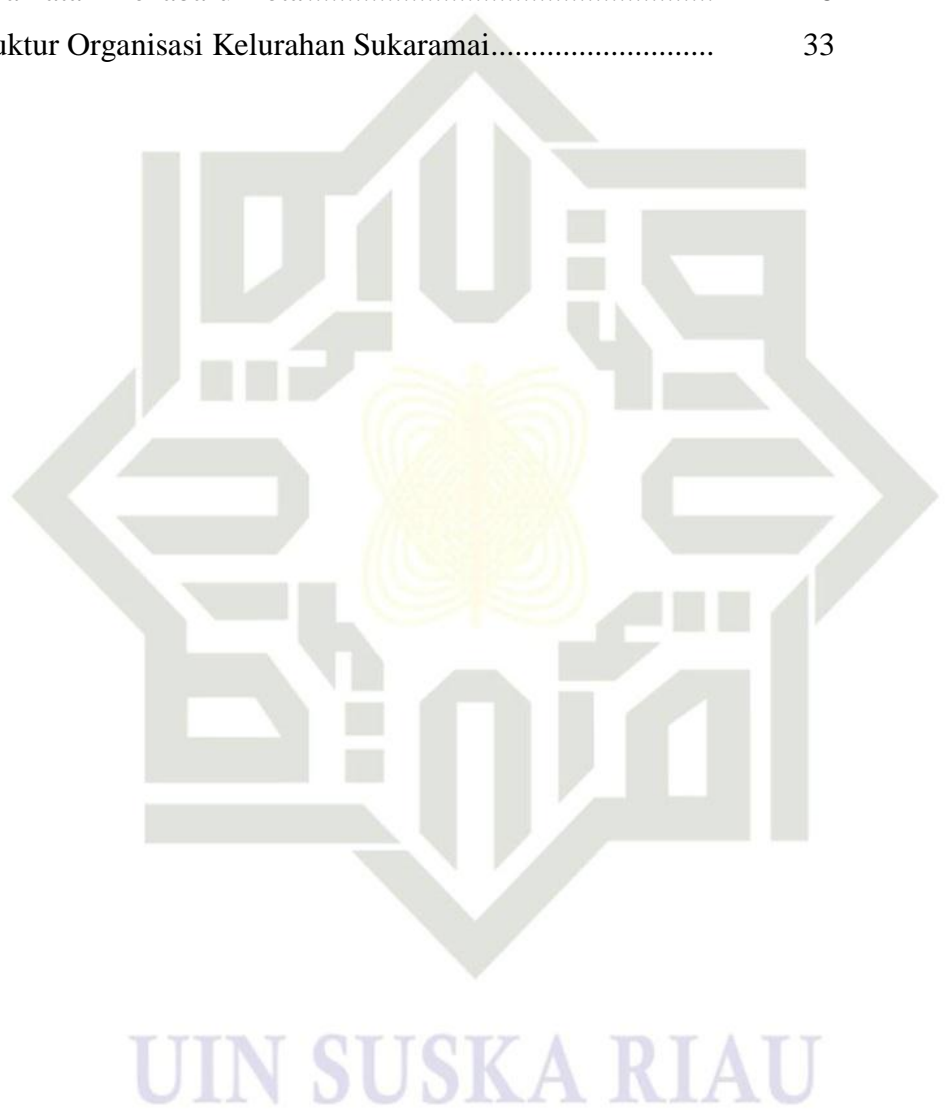
Tabel 3.1	Informan penelitian.....	22
Tabel 4.1	Luas Wilayah RW Kelurahan Sukaramai.....	29
Tabel 4.2	Jumlah RW dan RT Kelurahan Sukaramai (Sumber : Pemutakhiran Data Base).....	29
Tabel 4.3	Luas, jumlah penduduk dan kepadatan penduduk di Kelurahan Sukaramai.....	30
Tabel 4.4	Jenis pendidikan di kelurahan Sukaramai.....	30
Tabel 4.5	Jenis pencarian atau pekerjaan masyarakat Kelurahan Sukaramai	31

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pikir	20
Gambar 4.1	Peta Batas Kelurahan	27
Gambar 4.2	Peta Batas Kelurahan RW Kelurahan Sukaramai Kecamatan Pekabaru Kota.....	28
Gambar 4.3	Struktur Organisasi Kelurahan Sukaramai.....	33



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masalah permukiman kumuh hingga saat ini masih menjadi masalah utama yang dihadapi di kawasan permukiman perkotaan. Tingginya arus urbanisasi akibat tingginya sumber mata pencarian di kawasan perkotaan menjadi magnet yang cukup kuat bagi masyarakat pedesaan terutama golongan masyarakat berpenghasilan rendah (MBR) untuk bekerja di kawasan perkotaan dan tinggal di lahan-lahan ilegal yang mendekati pusat kota hingga akhirnya menciptakan lingkungan permukiman kumuh.

Dimana, belum terpenuhinya standart pelayanan minimal (SPM) perkotaan pada beberapa kawasan permukiman yang berada dilahan legal pun pada akhirnya juga bermuara pada terciptanya permukiman kumuh di kawasan perkotaan. Bermukim dikawasan kumuh perkotaan bukan merupakan pilihan, melainkan suatu keterpaksaan bagi kaum masyarakat berpenghasilan rendah (MBR) yang harus menerima keadaan lingkungan permukiman yang tidak layak dan beberapa di bawah standart pelayanan minimal seperti rendahnya mutu pelayanan air minum, drainase, limbah, sampah serta masalah-masalah lain seperti kepadatan dan ketidak teraturan bangunan yang lebih lanjut berimplikasi pada meningkatnya bahaya kebakaran maupun dampak sosial seperti tingkat kriminal yang cenderung meningkat dari waktu ke waktu.

Pencegahan dan peningkatan kualitas permukiman kumuh telah damanatkan UU No tahun 2011 tentang perumahan dan kawasan permukiman. Selain itu, penanganan permukiman kumuh sudah secara jelas di targetkan pada RPJMN 2015-2019, dimana targetnya menuju pada terciptanya kota bebas kumuh di tahun 2019. Proses penanganan kumuh telah dimulai tahun 2015 dan target 0 % harus dicapai pada tahun 2019, sehingga waktu penyelesaian adalah 4 (empat) tahun dengan ragam persoalan yang belum sepenuhnya teridentifikasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fenomena kawasan permukiman kumuh dapat dilihat dari kondisi jaringan drainase pada lokasi permukiman yang memiliki kualitas buruk/kurang memadai sampah yang menumpuk tidak pada tempatnya, kawasan yang tidak terlayani jaringan jalan yang memadai, menjadi permasalahan yang harus di pecahkan oleh pemerintah melalui program kota tanpa kumuh (KOTAKU).

Namun masyarakat sering sekali tidak merasa bermasalah dengan kondisi lingkungan ini, mereka terbiasa tinggal dilingkungan kumuh dan mereka menganggap itu sudah terbaik, karena umumnya masyarakat yang tinggal di pemukiman kumuh ini adalah masyarakat miskin. Miskin ialah ketidak mampuan individu dalam memenuhi kebutuhan dasar minimal untuk hidup layak, dimana berada pada kondisi dibawah garis nilai standar kebutuhan.¹ Selain itu Pasar Ramayana yang menjadi pasar Pusat di Pekanbaru juga menjadi kendala pemerintah. Untuk menciptakan lingkungan yang layak huni tentunya perlu mengubah kebiasaan dan kesadaran masyarakat yang biasanya hidup kumuh menjadi lingkungan yang layak huni.

Proses atau upaya yang dilakukan dalam penanganan penengulungan kawasan kumuh tentunya memerlukan seorang yang dapat membantu masyarakat untuk berdaya. Peran itu biasanya di lakukan oleh fasilitator Sebagai fasilitator memiliki tugas atau peran dalam memberdayakan masyarakat. Fasilitator adalah seseorang yang memberikan fasilitas atau memfasilitasi, yaitu membantu mengelola suatu proses pertukaran informasi dalam suatu kelompok. Fasilitator berperan mendampingi masyarakat, penerima manfaat dalam menerima program dan bekerja sama dengan berbagai pihak yang relevan dengan konteks pemberdayaan masyarakat. Fasilitator harus menjadi narasumber yang baik di berbagai permasalahan sehingga mampu menjadikan masyarakat itu berdaya dalam segala bidang. Fasilitator yang berperan dalam program KOTAKU yang bekerja sama

¹ Agus Sjafari, *Kemiskinan dan Pemberdayaan Kelompok*, (Yogyakarta; Graha Ilmu 2014), Hlm 16



dengan pemerintah yang bertujuan untuk mengatasi masalah kawasan kumuh dan menjadikan lingkungan yang layak huni. Untuk itu berdasarkan fenomena dan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk meneliti permasalahan ini dengan judul **“Peran Fasilitator Dalam Penanganan Kawasan Kumuh Program KOTAKU di Kelurahan Suka Ramai Kecamatan Pekanbaru Kota Pekanbaru”**

B. Penegasan Istilah

Untuk menambah pemahaman dan penulisan ini, maka peneliti memberikan batasan-batasan pada masing-masing istilah yang berkaitan dengan judul proposal ini. Adapun penegasan istilah tersebut lain sebagai berikut:

1. Peran Fasilitator

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia peran adalah tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu peristiwa.² Adapun peran yang dimaksud penulis adalah peran fasilitator dalam penanganan kawasan kumuh, melalui narasumber, pelatihan, mediator dan penggerak. Dimana fasilitator adalah orang yang memfasilitasi suatu kelompok dengan membantu mengelola suatu proses pertukaran informasi dan memberikan bantuan dalam memperlancar proses komunikasi sehingga mereka dapat memenuhi dan memecahkan masalah bersama.

2. Program Kota Tanpa Kumuh(KOTAKU)

Program kota tanpa kumuh disingkat KOTAKU adalah program nasional yang bermaksud membangun sistem yang terpadu untuk penanganan kawasan kumuh, dimana pemerintah daerah memimpin dan berkolaborasi dengan para pemangku kepentingan dalam perencanaan maupun implementasinya, dengan prinsip “100 0 100” artinya 100 % terpenuhinya kebutuhan air minum bagi masyarakat yang layak konsumsi,

² Tim redaksi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet 1, Balai Pustaka, Jakarta, Hal 754

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemudian 0 % bebas dari wilayah kumuh, dan yang terakhit 100 % sanitasi lingkungan yang baik di tengah-tengah permukiman kumuh.³

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang dan fenomena yang telah dikemukakan di atas, penulis dapat merumuskan permasalahan yaitu bagaimana Peran Fasilitator Dalam Penanganan Kawasan Kumuh Program kota tanpa kumuh (KOTAKU) di Kelurahan Sukaramai, Kecamatan Pekanbaru Kota, Kota Pekanbaru

D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

Dari apa yang telah peneliti ungkapkan didalam latar belakang dan permasalahan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui Peran Fasilitator Dalam Penanganan Kawasan Kumuh Program kota tanpa kumuh (KOTAKU) di Kelurahan Sukasamai, Kecamatan Pekanbaru Kota, Kota Pekanbaru

2. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

a. Kegunaan Insitusional

- 1) Sebagai salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Komunikasi Islam di Jurusan Pengembangan Masyarakat Ialam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- 2) Hasil dari penelitian diharapkan untuk dapat memperkaya khasanah keilmuan khususnya keilmuan Pemberdayaan Masyarakat.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Sebagai bahan masukan bagi praktisi pemberdayaan masyarakat khususnya Pemerintah Kota Pekanbaru.

³ Modul Laporan Kinerja (2015) Direktorat Jenderal Cipta Karya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Penelitian ini diharapkan juga bermanfaat sebagai tambahan informasi dan masukan bagi program KOTAKU khususnya di Pekanbaru.
- 3) Menambah wawasan penulis khususnya dan masyarakat umumnya tentang peran fasilitator dalam pemerdayaan kawasan kumuh.

Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini penulis membagi penulisan dalam lima Bab dengan uraian sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pendahuluan terdiri dari Latar belakang Masalah, Penegasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan penelitian, dan Sistematika Penulisan

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Terdiri dari Kajian Teori, Kajian Terdahulu dan kerangka Pikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Terdiri dari Jenis dan Pendekatan Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Sumber Data, Informan Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Validitas Data, dan Teknik Analisa Data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Terdiri dari Gambaran Umum lokasi penelitian dan seluk beluk program kota tanpa kumuh (KOTAKU)

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Terdiri dari Hasil Penelitian dan Pembahasan

BAB VI : PENUTUP

Terdiri dari Kesimpulan dan Saran

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

A. Kajian Teori

1. Kerangka Teoritis

Didalam penjelasan yang ada di sub ini dimaksudkan untuk menjelaskan konsep-konsep teori yang memang berhubungan dengan permasalahan yang akan dibahas di dalam penelitian ini, karena penelitian ini difokuskan kepada peran fasilitator dalam penanganan kawasan kumuh program kota tanpa kumuh KOTAKU di Kelurahan Sukaramai, Kecamatan Pekanbaru Kota, Kota Pekanbaru.

a. Peran Fasilitator

Sebelum membahas peran fasilitator penulis mengemukakan peran menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) peran adalah tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu peristiwa.⁴ Individu dalam kehidupan sosialnya selalu memikul peran tertentu. Peran dapat didefinisikan sebagai kumpulan fungsi yang dapat dilakukan oleh seorang sebagai tanggapan terhadap harapan-harapan dari pada anggota penting sistem sosial yang bersangkutan dari harapannya sendiri serta jabatan ia duduki dalam sistem sosial.⁵ Adapun pengertian menurut para ahli antara lain sebagai berikut :

1. Menurut Wibowo peran merupakan sebagai serangkaian pola perilaku yang diharapkan dihubungkan pada seseorang yang menguasai posisi tertentu dalam unit sosial.⁶
2. Menurut Keith Davis peran adalah pola tindakan yang diharapkan dari seseorang dalam tindakan yang melibatkan orang lain, peran mencerminkan posisi seseorang dalam sistem sosial dengan hak

⁴ Tim Redaksi, *Kamus Bahasa Indonesia*, Cet 1, Balai Pustaka, hlm 754

⁵ Udai Pareek, *Mendayagunakan Peran-Peran Pengorganisasian*.(Jakarta : Pustaka Binawan Pressindo, 2000). hlm 2

⁶ Wibowo, *Perilaku dalam Organisasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), hlm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan kewajiban, kekuasaan dan tanggung jawab yang menyertainya. Untuk dapat berinteraksi satu sama lain, orang-orang memerlukan cara tertentu guna mengantisipasi perilaku orang lain. Peran melakukan fungsi ini dalam sistem sosial.⁷

Teori peran (*Role Theory*) adalah teori yang merupakan perpaduan berbagai teori, orientasi, maupun disiplin ilmu. Istilah “peran” diambil dari dunia teater. Dalam dunia teater, seseorang aktor harus bermain sebagai seorang tokoh itu ia diharapkan untuk berperilaku secara tertentu.⁸

Setelah pengertian diatas maka penulis menjelaskan peran fasilitator adalah seseorang yang melakukan fasilitas atau memfasilitasi, yaitu membantu mengelola suatu proses pertukaran informasi dalam suatu kelompok. Orang yang memberikan bantuan dalam memperlancar proses komunikasi sekelompok orang, sehingga mereka dapat memahami atau memecahkan masalah bersama-sama. Fasilitator berperan dalam mendampingi masyarakat, penerima manfaat dalam menerima program dan bekerja sama dengan berbagai pihak yang relavan dengan konteks pemberdayaan masyarakat.

Fasilitator merupakan peran yang berkaitan dengan pemberian motivasi kesempatan dan model, melakukan mediasi dan negosiasi, memberikan dukungan membangun konsensus bersama, dan melakukan pengorganisasian dan pemanfaatan sumber.⁹

Selain itu fasilitator merupakan pekerjaan atau pelaksanaan pemberdayaan masyarakat. Menurut Lippit dan Roger fasilitator adalah sebagai agen perubahan yaitu seseorang yang atas nama pemerintah atau lembaga pemberdayaan masyarakat berkewajiban untuk mempengaruhi

⁷ Keith Davis, Jhon W. Newstrom, *Perilaku dalam Organisasi*, (Jakarta: Gelora Aksara Pratama), hlm 51

⁸ Adi Sasmita, Rahardjo, *Pembangunan Pedesaan dan Perkotaan*. (Yogyakarta ; Graha Ilmu, 2006) h.175

⁹ Yasril Yazid, Muhamad Soim, *Dakwah dan Pengembangan masyarakat*, (Jakarta Rajawali Pres, Cetakan 1, 2016), Hal 99

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

proses pengambilan keputusan yang dilakukan oleh calon penerima manfaat dalam mengadopsi inovasi.¹⁰

Menurut Lipit setiap penyuluh/fasilitator harus mampu memainkan perannya pada kegiatan-kegiatan:

1. Diagnosis masalah atau kebutuhan yang benar-benar dibutuhkan.
2. Analisis tentang motivasi dan kemampuan masyarakat sasaran untuk melakukan perubahan, sehingga upaya perubahan yang di rencanakan mudah diterima dan dapat dilaksanakan sesuai dengan sumber daya yang telah dimiliki masyarakat penerima manfaatnya.
3. Pemilihan objek perubahan yang tepat dengan kegiatan awal yang sangat strategis bagi berlangsungnya perubahan-perubahan lanjutan dimasa berikutnya.
4. Analisis sumber daya yang tersedia dan dapat digunakan oleh fasilitator yang bersama-sama penerima manfaatnya untuk perubahan seperti yang direncanakan.
5. Penerimaan peran bantuan yang paling tepat yang akan dilakukan oleh fasilitator, baik berupa bantuan keahlian, dorongan untuk melakukan perubahan pembentukan perubahan, pembentukan kelembagaan, atau memperkuat kerjasama masyarakat atau menciptakan suasana tertentu bagi terciptanya perubahan.¹¹

Para fasilitator memiliki fungsi yang dijalankan dimana hal tersebut merupakan tugas-tugas sosial yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Ada empat peran utama fasilitator sebagai pemberdayaan masyarakat yaitu narasumber, pelatihan, mediator, dan penggerak.

1. Narasumber

Fasilitator sebagai narasumber (*resource person*) karena keahliannya berperan sebagai sumber informasi sekaligus mengelola,

¹⁰ Wahyudin Sumpeno, *Menjadi Fasilitator Genius*, (Jakarta Selatan, Pimpinan Pusat Relawan Pemberdayaan Desa Nusantara, 2016), Hlm 139

¹¹ Totok Mardikanto, poerwoko Soebiato. *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*. (Bandung; Alfabeta. Cetakan 2. 2015), Hlm 141

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menganalisis dan mendesiminasikan dalam berbagai cara atau pendekatan yang dianggap efektif. Narasumber adalah orang yang berkompeten atau ahli dalam satu bidang yang dibutuhkan untuk menyampaikan pesan tertentu kepada masyarakat. Seseorang dijadikan narasumber karena keahliannya, profesionalitas dan wewenangnya tentang suatu bidang permasalahan yang sedang di bahas oleh kelompok. Narasumber merupakan salah satu informasi yang dapat dimanfaatkan fasilitator sebagai jembatan, perangsang, dan penguat kelompok sasaran. Disamping itu, ikut serta mensosialisasikan peran (program) dan memberikan penyuluhan kepada masyarakat.

2. Pelatih

Fasilitator berperan sebagai pembimbing kearah kemandirian individu, kelompok dan masyarakat, pembimbing yang baik ialah orang yang memenuhi kebutuhan anggota yang dipimpinnya dan pengembangan pribadi (personal carier). Mengarahkan pekerjaan dan mendorong partisipatif aktif masyarakat untuk mencapai tujuan.

3. Mediator

Mediator merupakan sebagai prantara (penghubung, penengah). Mediator adalah pihak yang membantu para pihak dalam proses perundingan guna mencari berbagai kemungkinan penyelesaian sengketa tanpa menggunakan cara memutuskan atau memaksa sebuah penyelesaian.

Konflik seringkali dipahami sebagai pertentangan yang terjadi antara seseorang dengan orang lain, antara kelompok dengan kelompok atau seseorang dengan kelompok dan biasanya terjadi antar pihak yang mempunyai tujuan sama. Dimana salah satu pihak merasa dirugikan dengan keputusan atau tindakan yang diambil. Konflik sering terjadi dalam kehidupan bermasyarakat dan organisasi yang sering berakibat terhadap penurunan kinerja dan produktifitas serta berakibat fatal bagi keberlanjutan organisasi yang bersangkutan. Konflik sekecil apa pun harus mendapat perhatian yang wajar, karena konflik akan selalu ada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan menjadi salah satu ciri dari organisasi yang hidup. Namun yang terpenting bagaimana agar konflik itu dapat dikelola dengan benar menjadi sesuatu yang positif sebagai bahan belajar untuk memahami anggota tim bermakna dan produktif.

Peran mediator dilakukan ketika terjadi ketegangan dan konflik antar kelompok yang berlawanan, peran mediasi akan dilakukan oleh fasilitator untuk menjembatani perbedaan dan mengoptimalkan berbagai sumber daya yang mendukung terciptanya perdamaian.

Upaya sistematis untuk merancang kesepakatan bersama dan menemukan solusi atau kepentingan yang berbeda untuk membangun kehidupan yang lebih baik. Dengan demikian, mediasi tidak hanya dipandang sebagai bentuk pertemuan antar kelompok, etnis, golongan, dan pihak-pihak yang bersebrangan. Lebih dari itu mediasi merupakan upaya terukur untuk membantu mengembangkan hubungan yang harmonis dalam membangun perdamaian. Mediasi merupakan salah satu alternatif yang banyak ditemukan oleh berbagai kalangan baik lembaga swadaya masyarakat (LSM), organisasi non formal (ornop), pemerintah maupun pihak-pihak lain untuk membantu menemukan solusi atas masalah yang dipertimbangkan.

4. Penggerak

Salah satu fungsi fasilitator adalah mempengaruhi dengan kemampuan yang ada pada dirinya, sehingga seseorang mau melakukan apa yang menjadi atau motivasi kelompok agar secara swadaya membangun dirinya dan berpartisipasi tugasnya dengan penuh tanggung jawab. Kemampuan mempengaruhi terkait dengan bagaimana motivasi orang lain atau seorang pemimpin mendorong anggotanya agar selalu melakukan kegiatan dengan semangat yang tinggi dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pemberian motivasi juga di arahkan pada upaya membangun kemandirian anggota dalam pelaksanaan tugas yang dipercayakan padanya, jadi fasilitator

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai penggerak lebih berperan sebagai pihak yang memberikan dorongan dalam pembangunan.¹²

Dalam pemberdayaan masyarakat, kemampuan mempengaruhi dan membangun motivasi kerja menjadi perekat yang cukup efektif untuk mengenal perilaku, kebiasaan, pola dan tindakan dan upaya mengembangkan diri sangat dipengaruhi oleh dorongan yang muncul secara internal yaitu pengaruh yang datang dari dalam dan dorongan yang muncul secara eksternal yaitu pengaruh yang datang dari luar. Kedua hal ini akan menentukan bentuk perlakuan terhadap kelompok agar secara mandiri melakukan sesuatu sesuai dengan tujuan dan harapannya. Motivasi diberikan seperti energi pendorong yang membantu masyarakat untuk melakukan tindakan untuk mencapai tujuan secara optimal dan penuh kesadaran. Untuk melakukan tindakan yang diperlukan, terdapat beberapa prinsip yang perlu diperhatikan dalam memotivasi masyarakat yaitu:

a. Prinsip partisipasi

Prinsip partisipasi adalah upaya sistematis untuk mempengaruhi *stakeholder* untuk terlibat dalam pengambilan keputusan dan menentukan tujuan yang akan dicapai oleh organisasi. Partisipasi menjadi salah satu prinsip penting dalam upaya mendorong pertumbuhan suatu komunitas dan penguatan jaringan kerja. Prinsip ini akan mendekatkan dua atau lebih pihak yang terlibat untuk menyepakati tugas, pembagian peran, distribusi sumber, dan rencana aksi yang akan dilaksanakan bersama. Motivasi akan terwujud dalam bentuk partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan, kepemimpinan, penyelidikan konflik, analisis tugas dan pembentukan tim.

b. Prinsip komunikasi

Prinsip komunikasi yaitu upaya mempengaruhi melalui simbol, bahasa dan media yang sesuai untuk menjelaskan gagasan penting yang berhubungan dengan tugas dan informasi yang dibutuhkan.

¹² Wahyudin sumpeno, *Op Cit* Hlm 06

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Prinsip pengakuan

Prinsip pengakuan yaitu fasilitator atau orang yang ditunjuk menjadi mediator melakukan peran, usaha dan kontribusi masyarakat dalam mengelola kegiatan pemberdayaan. Pengakuan yang diberikan akan mendorong masyarakat untuk bekerja dan bertindak secara sukarela dan penuh tanggung jawab.

d. Prinsip pendelegasian Wewenang

Prinsip ini berkaitan dengan pembagian peran antara pemimpin, tokoh atau pemuka masyarakat, petani, pedagang, organisasi perempuan, dan pemerintah lokal. Bentuk pembagian peran diberikan dalam bentuk batas otoritas kepada masing-masing *stakeholder* sesuai dengan fungsi dan kemampuannya. Fasilitator sewaktu-waktu dapat mengambil keputusan terhadap suatu pekerjaan yang sulit dilakukan oleh kelompok dampingan untuk mengambil keputusan terhadap kesepakatan yang dibuat sendiri, hal ini akan membuat yang bersangkutan termotivasi untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

e. Prinsip Memberi Perhatian

Prinsip ini biasanya dilakukan oleh fasilitator untuk memotivasi kepada kelompok dampingan agar meningkatkan prestasi dan pencapaian terhadap tujuan yang telah ditetapkan. Perhatian yang diberikan dapat dilakukan fasilitator dengan cara memberikan *reward* terhadap orang atau kelompok yang mencapai tingkat tertinggi dari persyaratan tertentu.¹³

Fasilitator merupakan bagian dari Pemberdayaan masyarakat, pemberdayaan masyarakat ialah proses yang dilakukan oleh fasilitator melalui penyadaran serta melalui program-program yang dilakukan dengan hasil kerjasama antara masyarakat dengan fasilitator dimana fasilitator dapat memberikan sebuah fasilitas kepada masyarakat agar dapat mengidentifikasi permasalahan yang ada pada kehidupannya serta

¹³ *Ibid*, Hlm 04

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat mencari solusi untuk mengatasi permasalahannya supaya terwujudnya kesejahteraan.

Pemberdayaan masyarakat adalah proses pemberdayaan masyarakat yang dilakukan secara transformatif, partisipatif, dan berkesinambungan melalui peningkatan kemampuan dalam menangani berbagai persoalan dasar yang mereka hadapi untuk menghadapi kondisi hidup sesuai dengan cita-cita yang diharapkan.

Menurut *Compton* dan *Mc Clusky* mendefenisikan pengembang atau pemberdaya masyarakat sebagai “*process where by community members come together to identify their problems and need seek solution among themselves mobilize the necessary resources and execute a plan of action or learning or both*”. Artinya suatu proses dimana masyarakat secara bersama-sama mengidentifikasi masalah dan kebutuhannya mencari pemecahan diantara mereka sendiri.¹⁴

Pandangan lain pemberdayaan secara konseptual ialah membahas bagaimana individu, kelompok, ataupun komunitas berusaha mengontrol kehidupan mereka sendiri dan mengusahakan untuk membentuk masa depan sesuai dengan keinginan mereka.¹⁵

1) Tugas pemberdayaan masyarakat

Tujuan seorang pengembang masyarakat adalah untuk mendampingi dan memberdayakan masyarakat dalam peningkatan kesejahteraan serta pengentasan kemiskinan yang terjadi dimasyarakat. Hal ini perlu dilakukan dalam pemberdayaan masyarakat adalah dengan melihat potensi yang ada pada masyarakat serta menggerakkan potensi tersebut untuk mengatasi permasalahan yang ada di masyarakat. Selain itu juga harus dilakukan sebuah pendampingan dengan cara berdiskusi dengan masyarakat untuk dapat mengidentifikasi masalah, menganalisis dan merencanakan sebuah kegiatan untuk solusi dalam penyelesaian masalah.

¹⁴ Yasril Yazid, M.Sois, *Dakwah dan Pengembangan Masyarakat*, (Jakarta; Rajawali Press, Cetakan 1 2016), Hlm 110

¹⁵ Fedian Tonny Nasdian, *Pengembangan Masyarakat*, (Jakarta; Buku Obor 2015), Hlm



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengembang masyarakat harus dapat memberikan motivasi serta partisipasi pelaku masyarakat dalam pengembangan kelembagaan masyarakat. Dalam kegiatan tersebut pengembang masyarakat dapat memberikan fasilitas pelaksanaan diskusi antara pelaku masyarakat maupun anggota masyarakat. Dalam hal ini pengembang masyarakat mempunyai tugas untuk menggerakkan diskusi supaya aspirasi setiap anggota dapat terpenuhi.¹⁶

2) Tujuan pemberdayaan

Tujuan yang ingin dicapai dari pemberdayaan masyarakat adalah untuk membentuk kemandirian individu dan masyarakat. Kemandirian tersebut meliputi kemandirian berfikir, bertindak, dan mengendalikan yang mereka miliki. Untuk mencapai kemandirian tersebut diperlukan sebuah proses. Melalui proses belajar maka secara bertahap masyarakat akan memperoleh kemampuan atau daya dari waktu ke waktu.

Terkait dengan tujuan pemberdayaan, selalu merujuk pada upaya perbaikan, terutama perbaikan pada mutu hidup manusia, baik secara fisik, mental, ekonomi maupun sosial-budayanya.¹⁷

Tujuan dari pemberdayaan masyarakat adalah *pertama*, memperkuat system administrasi masyarakat. *Kedua*, memfasilitasi pelaksanaan pelatihan. *Ketiga*, mengembangkan kemitraan dan pemasaran hasil. *Keempat*, melakukan laporan hasil.¹⁸

a Program Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU)

Program KOTAKU (Kota Tanpa Kumuh) adalah program yang dilaksanakan secara nasional di 269 kota/kabupaten di 34 provinsi yang menjasi “plat from” atau basis penanganan kumuh yang mengintegrasikan berbagai sumber daya dan sumber pendanaan, termasuk dari pemerintah pusat, Provinsi, Kota/Kabupaten, pihak donor,

¹⁶ Yasril Yazid, M. Soim, *Op Cit*, Hlm 112-113

¹⁷ Totok mardikanto, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*, (Bandung: Alfabeta), hal. 109

¹⁸ *Ibid*, hal 112-113

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

swasta, Masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya. KOTAKU bermaksud untuk membangun sistem yang terpadu untuk penanganan kumuh, dimana pemerintah daerah memimpin dan berkolaborasi dengan para pemangku kepentingan dalam perencanaan maupun implementasinya, serta mengedepankan partisipasi masyarakat. Program KOTAKU diharapkan menjadi “plat from kolaborasi” yang mendukung penanganan kawasan permukiman kumuh seluas 38.431 Ha yang dilakukan secara bertahap di seluruh Indonesia melalui pengembangan kapasitas pemerintah daerah dan masyarakat, penguatan kelembagaan, perencanaan, perbaikan infrastruktur dan pelayanan dasar di tingkat kota maupun masyarakat, setra pendampingan teknis untuk mendukung tercapainya sasaran RPJMN 2015-2019 yaitu pengentasan permukiman kumuh perkotaan menjadi 0 %.

Program KOTAKU (Kota Tanpa Kumuh) mulai dibentuk dan di *launching* di Jakarta sejak bulan April tahun 2016 lalu sebagai suatu upaya pemerintah untuk membangun kemandirian masyarakat dan pemerintah daerah dalam menanggulangi permasalahan kawasan permukiman kumuh di wilayah perkotaan. Program ini sangat baik bagi masyarakat yang tinggal di kawasan permukiman kumuh yang mana dengan adanya program KOTAKU ini setidaknya dapat mengurangi jumlah angka wilayah kumuh yang ada dan juga mencegah terjadinya wilayah kawasan permukiman kumuh baru.

Program KOTAKU ini sebenarnya bukanlah program baru dari pemerintah, akan tetapi program KOTAKU ini sebenarnya merupakan program lama yang berubah atau berganti nama saja. Dahulu program pemberdayaan masyarakat ini di zaman pemerintahan Presiden Bapak Susilo Bambang Yudhoyono bernama PNPM (Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat) Mandiri Perkotaan dan setelah tampuk kepemimpinan pemerintahan berpindah tangan ke tangan Bapak Joko Widodo maka program pemberdayaan masyarakat ini berganti nama menjadi program KOTAKU (Kota Tanpa Kumuh) pada bulan April tahun 2016.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan UU No 1 tahun 2011 tentang perumahan dan kawasan permukiman di jelaskan bahwa permukiman kumuh adalah permukiman yang tidak layak huni karena ketidak teraturan bangunan, tingkt kepadatan bangunan yang tinggi, dan kualitas bangunan serta sarana dan prasarana yang tidak memenuhi syarat, sedangkan perumahan kumuh adalah perumahan yang mengalami penurunan kualitas fungsi sebagai tempat hunian.

Dari pengertian tersebut dapat di rumuskan karakteristik perumahan kumuh dan permukiman kumuh dari aspek fisik sebagai berikut:

1. Merupakan satuan entitas perumahan dan permukiman.
2. Kondisi bangunan tidak memenuhi syarat, tidak teratur dan memiliki kepadatan tinggi.
3. Kondisi sarana dan prasarana tidak memenuhi syarat. Khusus untuk bidang keciptakaryaan, batasan sarana dan prasarana adalah:
 - a. Keteraturan bangunan.
 - b. Jalan lingkungan.
 - c. Drainase lingkungan.
 - d. Penyediaan air bersih/minum.
 - e. Pengelolaan persampahan.
 - f. Pengelolaan air limbah.
 - g. Penanganan kebakaran.
 - h. Ruang terbuka publik.

Karakteristik fisik tersebut selanjutnya menjadi dasar rumusan kriteria dan indikator dari segala kumuh dalam proses identifikasi lokasi perumahan kumuh dan permukiman kumuh. Selain karakteristik fisik, karakteristik non fisik pun perlu di identifikasi guna melengkapi penyebab kumuh dari aspek non fisik seperti prilaku masyarakat, kepastian bermukim, kepastian berusaha, dan lain-lain.

Adapun tujuan program KOTAKU adalah meningkatkan akses terhadap infrastruktur dan pelayanan dasar di kawasan kumuh perkotaan untuk mendukung terwujudnya permukiman perkotaan yang layak huni,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

produktif dan berkelanjutan. Tujuan tersebut dicapai melalui tujuan antara sebagai berikut:

1. Menurunkan luas kawasan permukiman kumuh menjadi 0 Ha.
2. Terbentuknya kelompok kerja perumahan dan kawasan permukiman (Pokja PKP) di tingkat kabupaten/kota dalam penanganan kumuh yang berfungsi dengan baik.
3. Tersusunnya rencana penanganan kumuh tingkat Kota/Kabupaten dan tingkat masyarakat yang terlembagakan melalui rencana pembangunan jangka menengah daerah (RPJMD).
4. Meningkatnya penghasilan masyarakat berpenghasilan rendah (MBR) melalui penyediaan infrastruktur dan kegiatan peningkatan penghidupan masyarakat untuk mendukung pencegahan dan peningkatan kualitas kawasan permukiman kumuh.
5. Terlaksananya aturan bersama sebagai upaya perubahan perilaku hidup bersih dan sehat masyarakat dan pencegahan kumuh.

Strategi operasional dalam penyelenggaraan program adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan penanganan kumuh melalui pencegahan kumuh dan peningkatan kualitas permukiman kumuh.
2. Meningkatkan kapasitas dan mengembangkan kelembagaan yang mampu berkolaborasi dan membangun jejaringan penanganan kumuh mulai dari tingkat pusat sampai dengan tingkat masyarakat.
3. Menerapkan perencanaan partisipatif dan penganggaran yang terintegrasi dengan multi-sektor dan multi-aktor.
4. Memastikan rencana penanganan kumuh dimasukkan dalam agenda RPJM daerah dan perencanaan formal lainnya.
5. Memfasilitasi kolaborasi dalam pemanfaatan produk data dan rencana yang sudah ada, termasuk dalam kesepakatan data dasar (baseline) permukiman yang akan dijadikan pegangan bersama dalam perencanaan dan pengendalian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

B. Kajian Terdahulu

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Meningkatkan akses terhadap pelayanan dasar lingkungan yang terpadu dengan sistem kota, mengembangkan perekonomian lokal sebagai sarana peningkatan penghidupan berkelanjutan.
7. Advokasi kepastian bermukim bagi masyarakat berpenghasilan rendah kepada semua pelaku kunci.
8. Memfasilitasi perubahan sikap dan perilaku pemangku kepentingan dalam menjaga lingkungan permukiman agar layak huni dan berkelanjutan.¹⁹

Dalam penelitian ini penulis juga melakukan penelusuran terhadap penelitian-penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang akan penulis teliti, diantaranya sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan oleh Dewi Zulyanti, 2017, tentang implementasi program KOTAKU (kota Tanpa kumuh) sebagai pembangunan infrastruktur berbasis masyarakat di Kelurahan Negeri Olok Gading, Kecamatan Teluk Betung Barat, Kota Bandar Lampung, metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Hasil penelitian disimpulkan bahwa implementasi program KOTAKU telah melalui 4 tahap utama yaitu; persiapan, perencanaan, pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Dari tahap-tahap pelaksanaan program KOTAKU tidak seluruh masyarakat ikut terlibat di dalamnya, masih terlalu dominan peran pemerintah dalam segala bentuk pelaksanaan yang tidak maksimalnya realisasi pembangunan berbasis masyarakat. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan lebih pada peran fasilitator dalam penanganan kawasan kumuh program kota tanpa kumuh (KOTAKU) di Kelurahan Sukaramai, Kecamatan Pekanbaru Kota, Kota Pekanbaru, melalui narasumber/informan, pelatih, mediator dan penggerak.

Penelitian yang dilakukan oleh Indah Nur Fitrianiingsih 2018, tentang model pengembangan masyarakat melalui program KOTAKU (Kota Tanpa Kumuh) Desa Krajan Kulon Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Kendal,

¹⁹ Modul Laporan Kinerja Direktorat Jenderal Cipta Karya, 2015

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

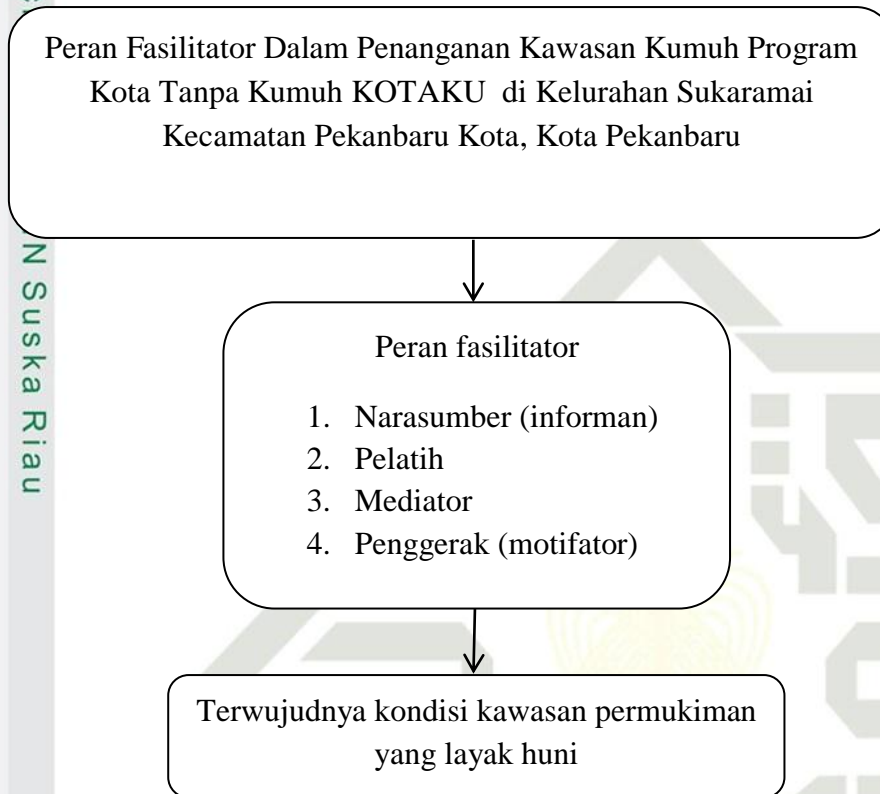
metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Hasil penelitian disimpulkan bahwa model pengembangan masyarakat melalui program KOTAKU adalah pertama model pengembangan masyarakat sosial dan aksi sosial, kedua hasil model pengembangan masyarakat sudah sesuai tujuan dari program KOTAKU dan tercapai sesuai target KOTAKU yaitu data baseline 100% aksi yang layak. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan lebih pada peran fasilitator dalam penanaman kawasan kumuh program kota tanpa kumuh (KOTAKU) di Kelurahan Sukaramai, Kecamatan Pekanbaru Kota, Kota Pekanbaru, melalui narasumber/informan, pelatih, mediator dan penggerak.

Penelitian yang dilakukan oleh Siti Misruroh, 2015 tentang strategi Fasilitator Program Peningkatan Penghidupan Masyarakat Berbasis Komunitas (PPMK) pada masyarakat muslim di Kel. Kampung Bandar Kec. Senapelan Pekanbaru, metode yang digunakan oleh peneliti ini adalah pendekatan kualitatif, dengan menggunakan strategi analisis deskriptif dan dijelaskan hasil penelitian ini dapat dilihat dari usaha. Didalam kelompok ada lima anggota KSM masing-masing berusaha seperti jualan kue, jualan lontong, jualan jagung bakar, menjahit, menjual gorengan, dan lain-lain. Apabila usaha KSM sejenis akan lebih mudah untuk mereka mandiri. Selain itu juga keterbatasan pemasaran produk yang menjadi kendala bagi KSM untuk mengenalkan hasil produknya. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan lebih pada peran fasilitator dalam penanaman kawasan kumuh program kota tanpa kumuh (KOTAKU) di Kelurahan Sukaramai, Kecamatan Pekanbaru Kota, Kota Pekanbaru, melalui narasumber/informan, pelatih, mediator dan penggerak.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah konsep yang digunakan untuk menjelaskan konsep teoritis agar mudah dipahami. Kerangka pemikiran merupakan landasan berfikir bagi penulis, yang digunakan sebagai pemandu dan petunjuk arah yang hendak dituju. Berdasarkan teori yang ada, maka kerangka dasar pemikiran yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka pikir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian menurut Jusuf adalah salah satu usaha atau proses untuk mencari jawaban atas suatu pertanyaan atau masalah dengan cara yang sabar, hati-hati, terencana sistematis atau prinsip-prinsip mengembangkan dan menguji kebenaran ilmiah suatu pengetahuan²⁰

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Dengan menggunakan pendekatan penelitian deskriptif. Yang mana penulis akan menggambarkan fenomena-fenomena serta hal-hal yang terjadi dilapangan. Selain itu, penelitian kualitatif adalah suatu jenis penelitian yang menghasilkan temuan-temuan yang tidak ditemukan oleh alat kuantitatif lainnya.²¹

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian di Rw 02, Kelurahan Sukaramai, Kecamatan Pekanbaru Kota, Kota Pekanbaru. Penulis memilih lokasi ini karena Kelurahan Sukaramai termasuk salah satu kawasa kumuh yang terdapat dalam SK walikota tahun No 151. Waktu mengadakan penelitian ini dilakukan sampai dengan selesainya penelitian.

C. Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan dua sumber data, yaitu :

1. Data primer yaitu data yang penulis peroleh dari hasil wawancara dan observasi.

²⁰ Jusuf Soewadji , *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Mitra Wawancara Media, 2012) Hlm 12

²¹ Rulam Ahmadi, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), Hlm 1

2. Data skunder yaitu data yang di peroleh dari instansi yang terkait melalui laporan-laporan, buku-buku dan lain-lain yang terkait dengan permasalahan penelitian.

D. Informan Penelitian

Tehnik informan penelitian dilakukan dengan menggunakan *purposive*, yang mana tehnik ini ialah tehnik yang digunakan oleh peneliti jika memiliki pertimbangan-pertimbangan tertentu dalam pengambilan sampel.²² Dalam hal ini berjumlah 7 (tujuh) orang, yang terdiri dari dua kategorai: Informan kunci (*key informan*) dalam hal ini adalah Senior Fasilitator. Dan yang menjadi informan pendukung adalah Fasilitator Sosial, Fasilitator Teknik, fasilitator ekonomi, Fasilitator Urban Plant, ketua Kelompok Swadaya Msyarakat (KSM) dan Masyarakat di Kelurahan Sukaramai.

Tabel 3.1
Informan penelitian

No	Informan Penelitian	Jabatan	Jumlah
1	Kak Sofialeni	Senior Fasilitator	1
2	Kak Nurul Fadila	Fasilitator Sosial	1
3	Kak Suci Rahmadani	Fasilitator Teknik	1
4	Kak fitri yeni	Fasilitator Ekonomi	1
5	Bang wahyu perdana	Fasilitator Urban Plant	1
6	Pak asrul	Ketua KSM	1
7	Ibu Efniati	Masyarakat	1
Jumlah			7

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan teknik-teknik sebagai berikut :

²² Muhamad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, (Jakarta: Penerbit Erlangga. 2009),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1 Observasi

Observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra mata serta dibantu dengan pancaindra lainnya.²³ Adapun observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

- a. Mengamati secara langsung peran fasilitator dalam penanganan kawasan kumuh program KOTAKU.
- b. Mengamati secara langsung keadaan yang ada di Kelurahan Suka Ramai Kecamatan Pekanbaru Kota Pekanbaru.

2 Wawancara

Model wawancara yang digunakan pada penelitian ini ialah wawancara struktur, wawancara ini dilakukan oleh peneliti dengan cara terlebih dahulu mempersiapkan bahan pertanyaan yang akan diajukan dalam wawancara.²⁴ Adapun tehnik wawancara dengan menggunakan pertanyaan 5W + 1 H antara lain: apa, siapa, kapan, dimana mengapa, dan bagaimana. Serta fokus wawancara ialah mengenai keterlibatan tim fasilitator dalam penanganan kawasan kumuh program kota tanpa kumuh (KOTAKU).

3 Dokumentasi.

Jenis dokumentasi yang penulis gunakan pada penelitian ini antara lain buku, internet, jurnal, foto-foto, serta dokumentasi pemerintah .penggunaan dokumentasi ini diberikan dengan apa yang disebut analisis isi. Cara menganalisis isi dokumentasi ialah memeriksa dokumen secara sistematis. Mengambil data penting di Kelurahan Sukaramai, Kecamatan Pekanbaru Kota, Kota Pekanbaru sebagai data panduan dan pendukung penelitian.

²³ Burhan bungin, *Metodelogi Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2005), Hlm 133

²⁴ Muhamad Idrus , *Ibid* Hlm 107

Validasi Data

Dalam melakukan pemeriksaan terhadap data penelitian yang telah didapat, maka digunakan langkah-langkah untuk menguji keabsahan data atau kesimpulan, dari hasil dan penelitian diperlukan pemeriksaan ulang terhadap data yang telah terkumpul. Teknik untuk memeriksa atau mengukur tingkat kredibilitas penelitian ini maka peneliti menggunakan:

1. Ketekunan pengamatan, yakni memfokuskan pada persoalan yang dibahas dalam penelitian. Ketekunan pengamatan juga dilakukan guna untuk memahami lebih dalam persoalan penelitian, serta untuk mengantisipasi keberadaan subjek apakah berdusta atau berpura-pura.
2. Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara di berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.²⁵ Pada dasarnya peneliti melakukan triangulasi ini dengan melakukan pengecekan data ulang informasi yang diperoleh lapangan, baik dengan cara membandingkan (misalnya data hasil pengamatan dengan hasil wawancara), dan tentunya semakin banyak informan, tentu semakin banyak pula informasi yang diperoleh dalam penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahkannya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang diceritakan kepada orang lain.²⁶

Mendeskripsikan data adalah menggambarkan data yang ada guna memperoleh bentuk nyata dari responden, sehingga lebih mudah dimengerti peneliti atau orang lain yang tertarik dengan hasil penelitian yang dilakukan. Jika data tersebut kualitatif, maka deskriptif ini dilakukan dengan

²⁵ Prof. Dr. Sugiyono, *metode Penelitian kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), Hlm 237

²⁶ Sugiyono *Ibid*, hal.200

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggambarkan peneliti berada pada tahap mendeskripsikan apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dan ditanyakan sehingga segala yang diketahuinya serba sepiintas. Sedangkan jika data itu bersifat kuantitatif dalam bentuk angka, maka cara mendeskripsikan data dapat dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif.

Tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu:

1. Reduksi data

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilah hal-hal pokok, memfokuskan pada hal yang penting dan mencari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data.

2. Paparan data

Pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun, dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi Penarikan

Kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisa data.²⁷

Jadi analisis yang digunakan oleh penulis adalah analisis data kualitatif. Setelah memperoleh data dari lapangan kemudian disusun secara sistematis, serta selanjutnya penulis akan menganalisa data tersebut dengan cara menggambarkan fakta dan gejala yang ada di lapangan, kemudian data tersebut dianalisis, sehingga dapat dipahami secara jelas kesimpulan akhirnya.

²⁷Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013). hal.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

BvGAMBARAN UMUM

A. Gambaran Umum Kelurahan Sukaramai

Kelurahan Sukaramai Kecamatan Pekanbaru Kota merupakan bagian dari wilayah administrasi Kota Pekanbaru Provinsi Riau yang terdiri dari 7 (Tujuh) Rukun Warga dan 21 (dua puluh satu) Rukun Tetangga dengan memiliki luas 25,84 Ha. Dengan jumlah penduduk 3.508 orang terdiri dari 2325 laki-laki dan 1082 perempuan yang terletak pada pusat kota Pekanbaru.

Kelurahan Sukaramai memiliki visi: “Menjadikan Kelurahan Sukaramai Aman, Nyaman dan Bersih”. Untuk Mencapai Visi Permukiman Kelurahan Sukaramai telah menyusun Misi

1. Meningkatkan Kesadaran Masyarakat tentang Kebersihan Melalui Gotong Royong
2. Menghimbau Masyarakat untuk Hidup Rukun dan Saling Membantu
3. Meningkatkan kesadaran Masyarakat untuk menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat²⁸

1. Keadaan Geografis Kelurahan Sukaramai

Kelurahan Sukaramai terletak di kecamatan Pekanbaru Kota dengan luas wilayah Kelurahan adalah 25,84 Ha, jarak lurus dari Kelurahan Sukaramai menuju Ibu kota Kecamatan yaitu 1 KM di kawasan Kelurahan Kota Tinggi.²⁹ Batas wilayah Kelurahan Sukaramai dapat dilihat pada peta dibawah ini :

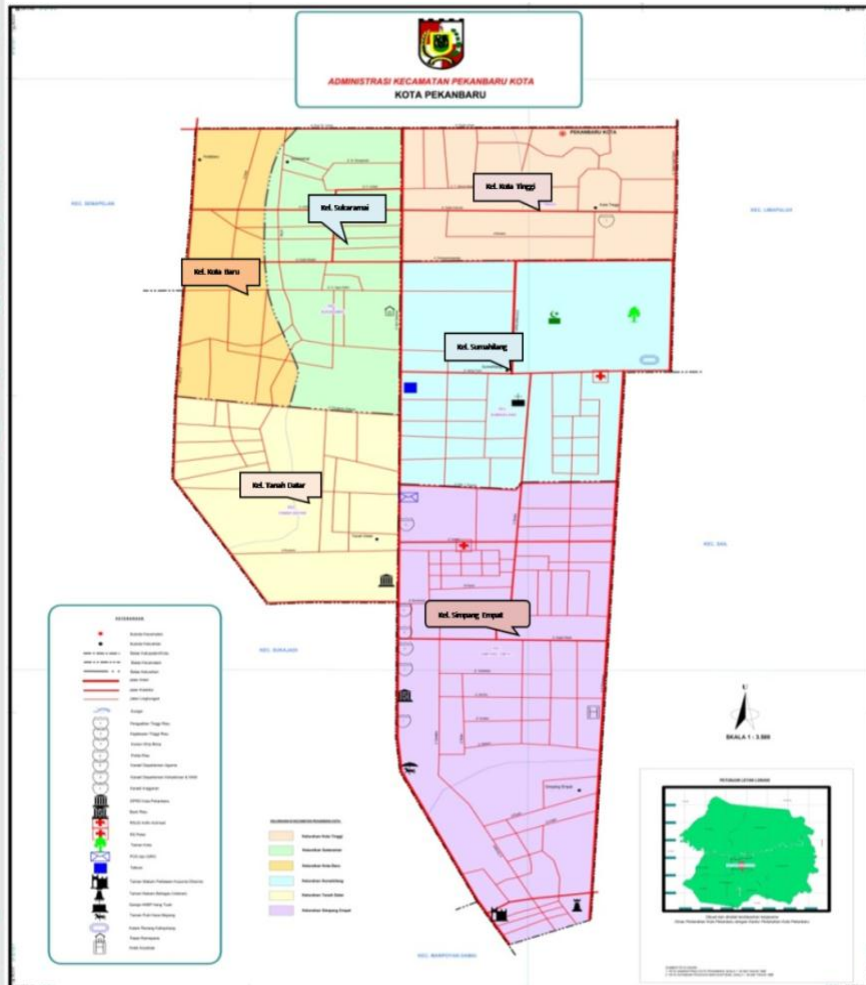
²⁸Sumber: Profil Kelurahan Sukaramai

²⁹ File Monografi KKelurahan Sukaramai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 4.1
Peta batas kelurahan



Batas-batas Kelurahan Sukaramai dengan Kelurahan lain adalah sebagai berikut :

- a) Sebelah Utara berbatasan dengan Kelurahan Sago
- b) Sebelah Selatan berbatasan dengan Kelurahan Tanah Datar
- c) Sebelah Timur berbatasan dengan Kelurahan Kota Tinggi
- d) Sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Kota Baru

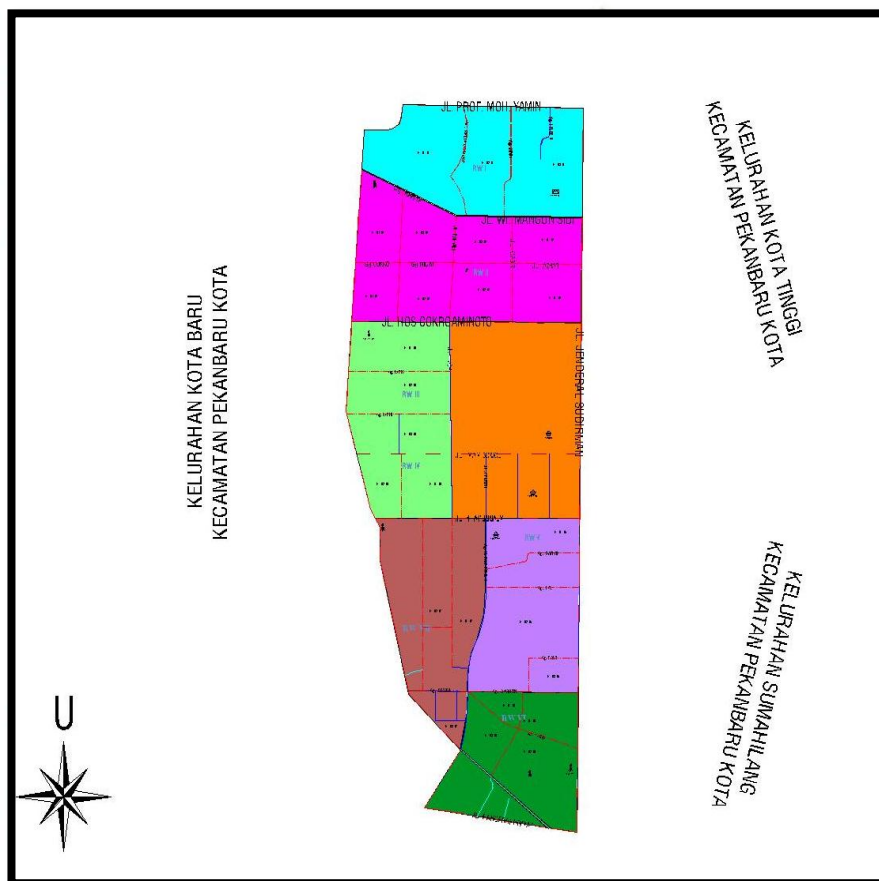
Titik koordinat dengan *Latitude Kelurahan Sukaramai* adalah 0.31.52.61 dan *Longitude Kelurahan Sukaramai* adalah 101.26.42.90, Kelurahan ini terletak di dataran yang memiliki luas wilayah 25,84 Ha, dengan ketinggian 1.386 Meter di atas permukaan laut dan beriklim tropis.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perkembangan ekonomi di kelurahan ini ditopang oleh Perdagangan (pasar).³⁰ Batas-batas RW Kelurahan Sukaramai dapat dilihat pada peta berikut ini:

Gambar 4.2
Peta Batas Kelurahan RW Kelurahan Sukaramai
Kecamatan Pekanbaru Kota

**2. Demografi**

Kelurahan Sukaramai terdiri dari 7 RW dan 21 RT yang terbagi berdasarkan Luas Wilayah yang dapat dilihat pada tabel dan Grafik sebagai berikut:

³⁰Sumber File Monografi Kelurahan Sukaramai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.1
Luas Wilayah RW Kelurahan Sukaramai
(Sumber : Pemutakhiran Data Base)³¹

Rukun Warga	Luas Wilayah
RW 1	7,5 Ha
RW 2	2,4 Ha
RW 3	2.01 Ha
RW 4	0.26 Ha
RW 5	1.95 Ha
RW 6	2.6 Ha
Rw 7	4.7 Ha

Kelurahan Sukaramai terdiri dari 7 Rukun Warga dengan 21 Rukun Tetangga, gambaran masing-masing RW sebagai berikut :

Tabel 4.2
Jumlah RW dan RT Kelurahan Sukaramai
(Sumber : Pemutakhiran Data Base)³²

Rukun Warga	Jumlah Rukun Tetangga
RW 1	3 Rukun Tetangga
RW 2	4 Rukun Tetangga
RW 3	3 Rukun Tetangga
RW 4	2 Rukun Tetangga
RW 5	3 Rukun Tetangga
RW 6	3 Rukun Tetangga
RW 7	3 Rukun Tetangga

Jumlah penduduk Kelurahan Sukaramai mencapai 2.050 jiwa pada Pemutakhiran Data Base Tahun 2017

³¹Sumber : Pemutakhiran Data Base

³²Sumber : Pemutakhiran Data Base

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.3

Luas, jumlah penduduk dan kepadatan penduduk di Kelurahan Sukaramai (Sumber : Pemutakhiran Data Base)³³

Rukun Warga	Luas (Ha)	Jumlah Penduduk (jiwa)	Kepadatan Penduduk (jiwa/Ha)
RW01	7.5	245	259
RW02	2.4	314	1679
RW03	2.01	294	115
RW04	0.26	10	114
RW05	1.95	208	136
RW06	2.6	382	164
RW07	4.7	597	130
jumlah	21,26	2.050	2.597

3. Jenis Pendidikan

Table 4.4

Jenis pendidikan di kelurahan Sukaramai

NO	KELU RAHA N	JUMLAH PENDUDUK MENURUT PENDIDIKAN								JUMLAH PENDUD UK	
		Bl m Sek ola h	Tdk Ta mat SD	Tamat			Diplo ma ½	Akade mik 1/ Setara 1	Tam at		
				SD	SLT P	SLT A			S 2	S 3	
1	RW 01	28	45	74	361	124	19	12	0	0	663
2	RW 02	67	186	113	254	275	28	22	0	0	
3	RW 03	59	115	256	273	230	36	16	0	0	945
4	RW 04	14	24	40	74	62	4	6	0	0	985
5	RW 05	42	188	193	117	140	14	15	0	0	224
6	RW 06	42	194	110	115	124	23	11	0	0	709
7	RW 07	60	207	159	250	258	39	23	0	0	619
JUMLAH		312	959	945	1444	1213	163	105	0	0	5,141

³³ Sumber : Pemutakhiran Data Base

4. Mata Pencariaan Penduduk

Tabel 4.5
Jenis pencarian atau pekerjaan masyarakat
Kelurahan Sukaramai

NO	PEKERJAAN	JUMLAH
1	PELAJAR / MAHASISWA	725
2	PEGAWAI NEGERI SIPIL	16
3	TENTARA NASIONAL INDONESIA	18
4	PERDAGANGAN	9
5	PETERNAKAN	39
6	NELAYAN/PERIKANAN	14
7	TRANSPORTASI	24
8	KARYAWAN SWASTA	25
9	KARYAWAN BUMN	120
10	KARYAWAN BUMD	12
11	KARYAWAN HONORER	9
12	BURUH HARIAN LEPAS	102
13	BURUH TANI / PERKEBUNAN	36
14	BURUH NELAYAN/ PERIKANAN	36
15	BURUH PETERNAKAN	15
16	PEMBANTU RUMAH TANGGA	97
17	TUKANG CUKUR	28
18	TUKANG LISTRIK	23
19	TUKANG BATU	38
20	TUKANG KAYU	50
21	TUKANG SOL SEPATU	25
22	TUKANG LAS/ PANDAI BESI	18
23	TUKANG JAHIT	34
24	TUKANG GIGI	18
25	PENATA RIAS	44
26	PENATA BUSANA	34
27	PENATA RAMBUT	18
28	MEKANIK	14
29	SENIMAN	41
30	PENGRAJIN	20
31	PERANCANG BUSANA	32
32	IMAM MESJID	15
33	WARTAWAN	7
34	USTADZ / MUBALIGH	11
35	JURU MASAK	31
36	DOSEN	8
37	GURU	24
38	PENGACARA	9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

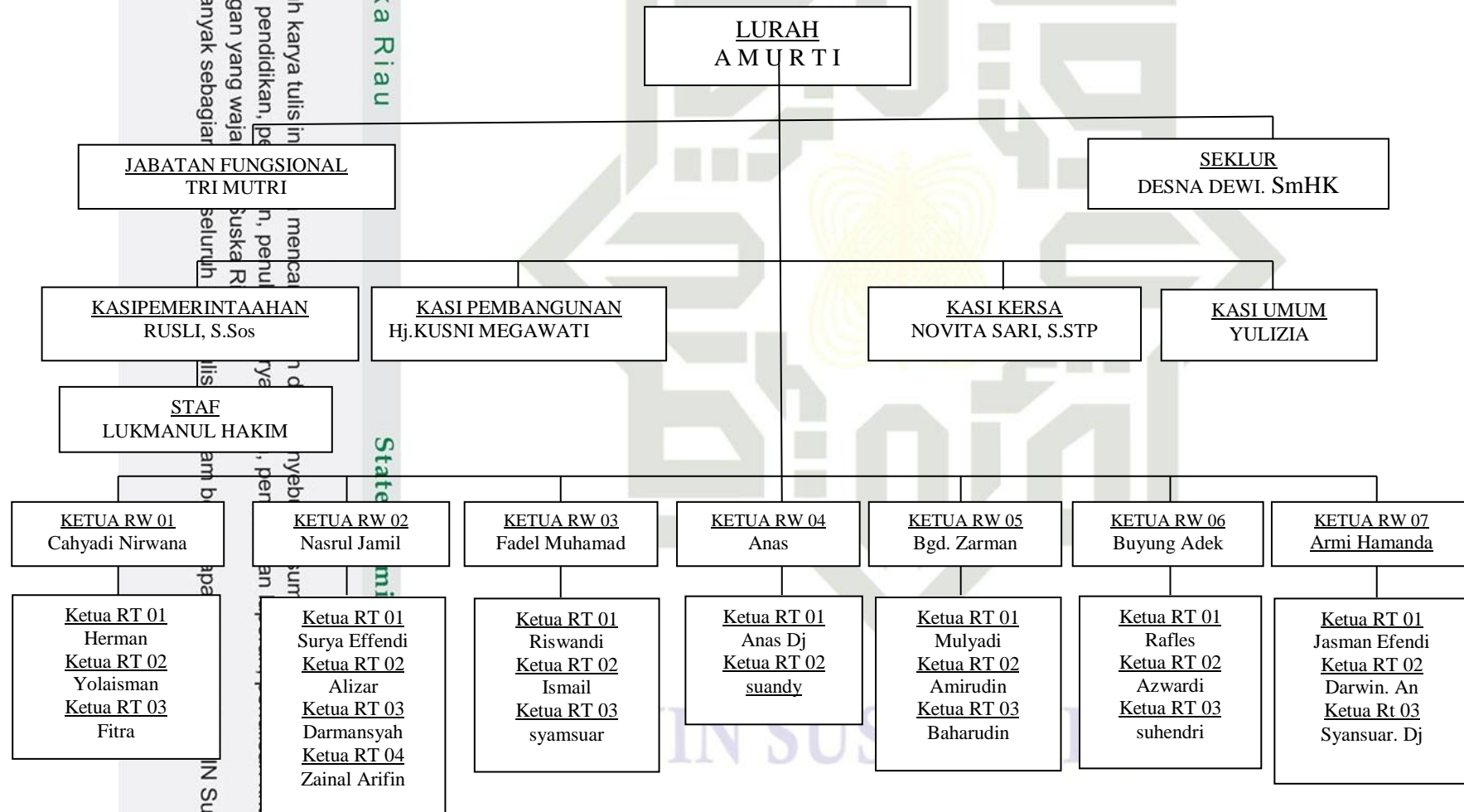
39	NOTARIS	12
40	ARSITEK	11
41	AKUNTANSI	25
42	KONSULTAN	4
43	DOKTER	9
44	BIDAN	10
45	PERAWAT	7
46	APOTEKER	4
47	PSIKIATER/PSIKOLOGI	2
48	SOPIR	5
49	PEDAGANG	738
50	WIRASWASTA	742
	JUMLAH KESELURUHAN	3.408

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Struktur Organisasi Kelurahan Sukaramai

Gambar 4.3
Struktur Organisasi Kelurahan Sukaramai



Kondisi Ekonomi Sosial Budaya

1. Kondisi Ekonomi

Kelurahan Sukaramai merupakan salah satu pusat perbelanjaan di Kota Pekanbaru yang banyak di kunjungi oleh para wisatawan untuk berbelanja. Kelurahan Sukaramai Lebih dikenal dengan Pasar Pusat Ramayana, selain pusat perbelanjaan juga terdapat Hotel yang beraa di Kelurahan Sukaramai. Masyarakat yang berada di kelurahan Sukaramai Rata-Rata perkejaan nya adalah berdagang, Sukaramai juga merupakan salah satu pusat prouksi kerupuk jengkol.

Dalam hal ini dapat membantu meningkatkan perekonomian di kelurahan sukaramai melalui perdagangan. Dilihat dari pekerjaan masyarakat di sukaramai dari 464 Kepala Rumah Tangga 446 merupakan pedagang, jadi 96% Kepala Rumah Tangga yang ada memiliki pekerjaan sebagai pedagang.

2. Kondisi Sosial dan Budaya

Masyarakat yang berada di Kelurahan Sukaramai mayoritas penduduk nya berasal dari Suku Minang.

3. Kondisi keagamaan

N o	KELUR AHAN	JUMLAH PENDUDUK MENURUT AGAMA						JUMLAH PNDUDU K (JIWA)
		ISLA M	KHATOLI K	PROT ESTA N	HIND U	BUDH A	KONG HUCHU	
1	RW 01	592	18	15	0	38	0	663
2	RW 02	845	30	35	0	35	0	945
3	RW 03	966	4	3	0	12	0	985
4	RW 04	200	3	2	0	19	0	224
5	RW 05	679	8	5	0	17	0	709
6	RW 06	597	7	2	0	13	0	619
7	RW 07	960	11	10	0	15	0	996
	Jumlah	4839	81	72	0	149	0	5141

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Program Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU) di Kelurahan Sukarmai

Luasan 10.75 Ha tersebut merupakan bagian dari 124,81 Ha kawasan permukiman kumuh Kota Pekanbaru serta 1.179,72 Ha kawasan permukiman kumuh Provinsi Riau yang sudah menjadi kebijakan pemerintah pusat yang mencantumkan penanganan kawasan kumuh perkotaan didalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN Periode 2015–2019).

Berpijak kepada Surat Keputusan Walikota Pekanbaru Nomor : 189 Tahun 2014 Tentang Penetapan Lokasi Perumahan Dan Permukiman Kumuh di Kota Pekanbaru dengan delineasi 10.75 Ha dan Peraturan Presiden Nomor 02 Tahun 2015 Tentang RPJMN 2015-2019 yang diterjemahkan oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat melalui Direktorat Jenderal Cipta Karya dengan pendekatan Program Penanganan Kawasan Kumuh Perkotaan (P2KKP) atau saat ini disebut Program KOTAKU (Kota Tanpa Kumuh).

Tahun 2016 Kota Pekanbaru melakukan revisi Luas wilayah permukiman kumuh berdasarkan SK Walikota No 151 Tahun 2016, Kelurahan Sukarmai memiliki delinasi permukiman 6,6 Ha yang tersebar di 6 RW dan 13 RT.

Landasan atau dasar dari dibentknya program KOTAKU (Kota Tanpa Kumuh) ini ialah UU No 1 Tahun 2011 yakni Undang-Undang yang khusus mengatur tentang wilayah permukiman ataupun perumahan. Dan isi dari UU No 1 Tahun 2011 itu yakni :

“Penanganan kumuh atau permukiman kumuh wajib dilakukan oleh Pemerintah Daerah (Pemda) baik itu Pemerintah Daerah Propinsi ataupun Pemerintah Daerah Kabupaten dan seluruh lapisan masyarakat”.

Program KOTAKU ini merupakan turunan dari amanat UUD 1945 Pasal 28 H ayat 1 yang berbunyi :

“Setiap orang berhak untuk hidup sejahtera lahir maupun bathin, bertempat tinggal dan mendapat lingkungan hidup yang baik dan sehat serta memperoleh pelayanan kesehatan “

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebenarnya program KOTAKU yang baru di *launching* beberapa bulan yang lalu ini tidak hanya menangani atau menanggulangi masalah kawasan permukiman kumuh akan tetapi juga menangani masalah kemiskinan seperti halnya pada program yang sebelumnya yakni PNPM (Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat) Mandiri Perkotaan. Bedanya di program KOTAKU ini penanganan kawasan permukiman kumuh menjadi prioritas yang paling utama untuk dilakukan.

Program KOTAKU (Kota Tanpa Kumuh) ini mempunyai prinsip “100 0 100”. Maksud nya dari “100 0 100” itu ialah, 100 % tercukupi nya kebutuhan air minum bagi masyarakat yang layak konsumsi, kemudian 0 % bebas dari wilayah kumuh, dan yang terakhir itu 100 % sanitasi lingkungan yang baik di tengah-tengah permukiman masyarakat.

Di dalam program KOTAKU (Kota Tanpa Kumuh) ini itu ada 7 kriteria kumuh + 1 , yakni :

1. Kriteria Keteraturan Bangunan Gedung
2. Kriteria Jalan Lingkungan
3. Kriteria Air Minum
4. Kriteria Drainase Lingkungan
5. Kriteria Pengelolaan Air Limbah
6. Kriteria Pengelolaan Persampahan
7. Kriteria Penanganan Kebakaran
8. RTH (Ruang Terbuka Hijau)

Bukan hanya dari segi kumuh nya aja yang di lakukan dalam program KOTAKU ini akan tetapi masih banyak kriteria yang harus dikerjakan seperti kriteria yang telah disebutkan diatas. Dan sebenarnya untuk menangani kawasan permukiman kumuh itu sudah ada aturannya yakni apabila wilayah kumuh itu seluas 15 Ha ataupun lebih itu penanganannya dibantu oleh dana APBN (Anggaran Pendapatan Belanja Negara), APBD (Anggaran Pendapatan Belanja Daerah) Propinsi, APBD Kabupaten/Kota, dan juga bantuan dana CSR (Corporate Sosial Respomsibility) perusahaan yang ada.³⁴

³⁴ Modul Laporan Kinerja Direktorat Jendral Cipta Karya, 2015.

Program KOTAKU yang terfokus kepada pembangunan infrastruktur dan pemberdayaan, dalam hal itu dibantu dengan tim-tim Fasilitator yang berada di Kelurahan guna melakukan proses pendampingan. Dalam hal ini tim fasilitator ini terdiri dari Senior Fasilitator, Fasilitator Sosial, Fasilitator Ekonomi, Fasilitator Urban Plan dan Fasilitator Teknik yang memiliki tugas dan tanggung jawab yang diembannya. Adapun Tugas dan tanggung jawab sesuai dengan pedoman teknis, petunjuk pelaksanaan dan prosedur operasional setandar yaitu sebagai berikut:

1. Senior Fasilitator

Tugas Senior Fasilitator melaksanakan tugas dan tanggung jawab seperti yang diatur dalam pedoman teknis, petunjuk pelaksanaan dan prosedur operasional standar, diantaranya sebagai berikut;

a. Segi Perencanaan

- 1) Memfasilitasi pendataan awal dan pemutakhiran baseline kumuh
- 2) Memfasilitasi penyusunan; review dan evaluasi permukiman Kelurahan/ Desa
- 3) Memfasilitasi penyusunan atau review dokumen RPLP/NUAP memperhatikan aspek safeguard lingkungan, sosial, perencanaan, gender, dan difabel yang berkualitas baik
- 4) Memfasilitasi sinkronisasi dokumen RPLP kedalam RPJM-Des / Renstra Kecamatan
- 5) Memfasilitasi tersusunnya DED kegiatan infrastruktur skala Kelurahan yang memperhatikan aspek safeguard lingkungan, sosial, kebencanaan gender dan difabel;
- 6) Menyusun strategi operasional penguatan tim inti perencanaan partisipatif (TIPP)
- 7) Menyusun strategi operasional dan target kemandirian LKM diwilayahnya (awal, berdaya, mandiri, menuju madani)
- 8) Penyusunan strategi operasional dan target perkembangan KSM (Tunas, tumbuh, kembang)
- 9) Menyusun strategi operasional dan target kolaborasi dalam rangka pencegahan dan peningkatan kualitas permukiman kumuh (multi actor, multi sektor dan multi donor)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Segi Kelembagaan

- 10) Memfasilitasi proses seleksi lokasi kegiatan-kegiatan program KOTAKU
- 11) Menyusun rencana kerja pendampingan 1 bulan dan 3 bulan berdasarkan rencana kerja tim Korkot dan Master schedule KOTAKU

c. Segi Penganggaran

- 1) Memfasilitasi kolaborasi (inkind/incash) untuk pencegahan dan peningkatan kualitas permukiman kumuh

d. Segi Pelaksanaan

- 1) Melaksanakan dan mengendalikan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan master schedule.
- 2) Melaksanakan sosialisasi/penyuluhan tentang 8 aspek dan 19 parameter indikator kumuh dan beserta aspek safeguard (menjaga)
- 3) Melaksanakan sosialisasi/penyuluhan PHBS (prilaku hidup bersih dan sehat) dan permukiman layak huni dan berkelanjutan
- 4) Memfasilitasi peningkatan kualitas permukiman kumuh dan pencegahan tumbuhnya kawasan kumuh baru
- 5) Memfasilitasi pelaksanaan kolaborasi antar pelaku/program dalam peningkatan kualitas permukiman kumuh dan pencegahan tumbuhnya kawasan kumuh baru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6) Menjamin tercapainya KPI program KOTAKU
- 7) Memfasilitasi kegiatan pembangunan infrastruktur skala Kelurahan terkoneksi dengan kegiatan skala Kota
- 8) Menjamin dan memfasilitasi infrastuktur yang dibangun berkualitas baik
- 9) Menjamin kinerja dan memfasilitasi pelaksanaan pengembangan penghidupan berbasis masyarakat program KOTAKU
- 10) Memfasilitasi pelaksanaan monitoring bersama kegiatan pencegahan dan peningkatan kualitas permukiman kumuh
- 11) Memfasilitasi pelaksanaan evaluasi hasil pelaksanaan peningkatan kualitas permukiman kumuh dan pencegahan tumbunya kawasan kumuh baru
- 12) Menjamin dan memfasilitasi terbentuknya unit kerja yang menangani pengaduan masyarakat ditingkat LKM
- 13) Memfasilitasi pengaduan yang terkait dengan pelaksanaan program
- 14) Melaksanakan dan Memfasilitasi kegiatan penguatan kapasitas (pelatihan dan sosialisasi) tingkat Kelurahan
- 15) Menjamin dan Memfasilitasi dokumen RPLP, DED, proposal kegiatan, laporan pertanggung jawaban kegiatan, laporan audit LKM, dsb tersedia dan ter-arsip disekretariat LKM
- 16) Menjamin dan memfasilitasi tersedianya informasi kegiatan dikantor LKM
- 17) Menjamin dan Memfasilitasi tersedianya peta permukiman delinasi kawasan kumuh disetiap kelurahan, sekretariat LKM yang ter-Update setiap tahun
- 18) Menjamin dan Memfasilitasi tersedianya gambar grafik batang kesenjangan (GAP) 8 aspek kumuh disetiap kelurahan/ sekretariat LKM yang ter-update setiap tahun
- 19) Menjamin dan Memfasilitasi pelaksanaan audit independen dan auditor pemerintah

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Segi Pemeliharaan

- 1) Menjamin berjalannya KPP dalam pelaksanaan operasi dan pemeliharaan diseluruh kegiatan investasi infrastruktur
- 2) Menjamin dan memfasilitasi pelaksanaan aturan bersama diseluruh Kelurahan dampingan untuk pencegahan dan peningkatan kualitas permukiman kumuh.
- 3) Menjamin pelaksanaan optimalisasi peningkatan kinerja pengelolaan keuangan mikro/RLF

f. Segi Keberlanjutan

- 1) Memfasilitasi dan terlibat aktif dalam pelaksanaan musrenbang tingkat Desa dan Kecamatan
- 2) Memfasilitasi pelaksanaan pemasaran sosial
- 3) Memfasilitasi pelaksanaan pelatihan, sosialisasi dan pengelolaan pengetahuan dalam rangka keberlanjutan pencegahan dan peningkatan kualitas kumuh
- 4) Menjamin dan memfasilitasi pemilu ulang LKM sesuai dengan prosedur
- 5) Menjamin dan memfasilitasi evaluasi kinerja dan kemandirian LKM
- 6) Menjamin dan memfasilitasi pelaksanaan rembuk warga tahunan
- 7) Mengelola praktik baik (best practices) di Kelurahan atau Desa dampingannya.

g. Segi Pengendalian Tim Fasilitator

- 1) Melakukan pengendalian tim faskel untuk mencapai target kinerja yang diterapkan
- 2) Menjamin data SIM KOTAKU lengkap, akurat dan tepat waktu
- 3) Melakukan pengelolaan pengetahuan melalui komunitas belajar atau forum-forum lainnya.
- 4) Menjamin pengisian logbook (kegiatan harian) fasilitator lengkap dan akurat

h. Tugas dan lainnya

Melaksanakan tugas-tugas lainnya sesuai dengan lingkup tugasnya yang diminta oleh Satker PKP Provinsi dan KMW Provinsi Riau.

Fasilitator Sosial

Tugas Fasilitator sosial melaksanakan tugas dan tanggung jawab seperti yang diatur dalam pedoman teknis, petunjuk pelaksanaan dan prosedur Operasional Standar, diantaranya sebagai berikut ;

a. Segi Perencanaan

- 1) Memfasilitasi sinkronisasi dokumen RPLP/NUAP kedalam dokumen RPJM Desa/Rentra Kecamatan
- 2) Menyusun strategi operasional dan target kemandirian LKM diwilayahnya (awal, berdaya, mandiri, menuju madani)
- 3) Menyusun strategi operasional dan target perkembangan KSM (tunas, tumbuh, dan kembang)
- 4) Menyusun strategi operasional dan target kolaborasi dalam rangka pencegahan dan peningkatan kualitas permukiman kumuh (multi actor, multi sektor dan multi donor)
- 5) Memfasilitasi penyusunan; review dan evaluasi profil permukiman Kelurahan
- 6) Memfasilitasi proses seleksi lokasi kegiatan-kegiatan program KOTAKU
- 7) Menyusun peta tingkat kesadaran/kepatuhan masyarakat terhadap peraturan tentang permukiman
- 8) Menyusun rencana kerja pendampingan 1 minggu 1bulanan dan 3 bulanan berdasarkan rencana kerja tingkat Provinsi dan master schendule program KOTAKU.

b. Segi Kelembagaan

- 1) Memfasilitasi kemandirian kelembagaan LKM .
- 2) Memfasilitasi kemandirian kelembagaan KSM.
- 3) memfasilitasi penguatan relawan permukiman
- 4) Memfasilitasi pemetaan lembaga/institusi/praktis yang berpotensi untuk dimitrakan dalam rangka penguatan kafasitas masyarakat
- 5) memfasilitasi penguatan kelembagaan KPP

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

d. Segi Pelaksanaan

- 6) memfasilitasi penguatan kelembagaan FKA LKM tingkat Kecamatan

c. Segi Penganggaran

- 1) Memfasilitasi kolaborasi dalam rangka pencegahan dan peningkatan kualitas permukiman kumuh

- 1) Melaksanakan sosialisasi/penyuluhan tentang delapan aspek indikator kumuh beserta aspek safeguard
- 2) Melaksanakan sosialisasi/penyuluhan tentang PHBS dan permukiman layak huni dan berkelanjutan
- 3) Memfasilitasi peningkatan kualitas permukiman kumuh dan pencegahan tumbuhnya kawasan kumuh baru
- 4) Melaksanakan evaluasi perkembangan kelembagaan KSM secara periodik
- 5) Memfasilitasi evaluasi kemandirian LKM
- 6) Memfasilitasi penyusunan peta sebaran warga miskin dan MBR
- 7) Memfasilitasi implementasi memorandum program dalam pencegahan dan peningkatan kualitas permukiman diwilayahnya
- 8) Memfasilitasi terlaksananya audit independen LKM setiap tahun
- 9) Melaksanakan penyadaran kepada masyarakat tentang ekonomi rumah tangga (ERT)
- 10) Melakukan penyadaran kepada masyarakat tentang manfaat memiliki tabungan
- 11) Memfasilitasi pelaksanaan kolaborasi antara pelaku atau program dalam peningkatan kualitas permukiman kumuh dan pencegahan tumbuhnya kawasan kumuh baru
- 12) Memfasilitasi pelaksanaan memonitoring kegiatan pencegahan dan peningkatan kualitas permukiman kumuh
- 13) Memfasilitasi pelaksanaan evaluasi hasil pelaksanaan peningkatan kualitas permukiman kumuh dan pencegahan tumbuhnya kawasan kumuh baru
- 14) Memfasilitasi penyelesaian pengaduan yang terkait dengan kegiatan sosial

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

e Segi Pemeliharaan

- 1) Memfasilitasi pelaksanaan AD/ART aturan bersama; rencana kerja LKM dan KSM

f Segi Keberlanjutan

- 1) Memfasilitasi dan terlibat aktif dalam proses perencanaan dan penganggaran daerah untuk membangun kolaborasi
- 2) Memfasilitasi LKM, Lurah, Kepala Desa, dan Camat dalam melaksanakan pemasaran sosial
- 3) Memfasilitasi pelaksanaan pelatihan, sosialisasi dan pengelolaan pengetahuan dalam rangka keberlanjutan pencegahan dari peningkatan kualitas permukiman kumuh
- 4) Memfasilitasi pemilu ulang LKM sesuai dengan prosedur
- 5) Memfasilitasi evaluasi kinerja kemandirian LKM
- 6) Memfasilitasi pelaksanaan rembug warga tahunan
- 7) Mengelola praktik baik (best practices) aspek sosial dan diwilayahnya
- 8) Menjamin data SIM KOTAKU aspek sosial lengkap, akurat dan tepat waktu

g. Tugas lainnya

Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh satker PKP Provinsi

3. Fasilitator Ekonomi

Dalam upaya menyalurkan kesejahteraan material, maka upaya-upaya kearah peningkatan kapasitas dan keterampilan masyarakat miskin dan atau penganggur perlu mendapat porsi khusus termasuk untuk upaya mengembangkan peluang usaha dan akses kesumberdaya kunci untuk peningkatan pendapatan, dengan tetap memperhatikan dampak lingkungan fisik dan sosial.

Tugas dan Tanggung Jawab fasilitator Ekonomi yang diatur dalam pedoman teknis, petunjuk pelaksanaan dan prosedur operasional standar diantaranya sebagai berikut:

a Segi Perencanaan

- 1) Memfasilitasi aspek ekonomi masuk dalam dokumen RPLP/NUP

b. Segi kelembagaan

- 1) Memfasilitasi kemandirian kelembagaan LKM
- 2) Memfasilitasi penguatan kelembagaan KSM
- 3) Memfasilitasi pemetaan lembaga/institusi ekonomi yang berpotensi untuk dimitrakan dengan LKM/KSM.

c. Segi Penganggaran

- 1) Memfasilitasi kolaborasi pendanaan untuk pencegahan dan peningkatan kualitas permukiman kumuh

d. Segi Pelaksanaan

- 1) Melaksanakan sosialisasi/penyuluhan tentang 8 aspek indikator kumuh beserta safeguard
- 2) Melaksanakan sosialisasi/penyuluhan tentang PHBS dan permukiman layak huni dan berkelanjutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Memfasilitasi administrasi dan pembukuan sekretariat LKM Dan UPK
- 4) Memfasilitasi penerapan transparansi dan akuntabilitas sekretariat LKM dan UPK
- 5) Memfasilitasi dan menjamin warga miskin dan MBR yang tinggal dikawasan kumuh dan atau yang tinggal dikawasan pencegahan kumuh sebagai prioritas penerima manfaat kegiatan ekonomi
- 6) Memfasilitasi kegiatan usaha ekonomi produktif masyarakat yang memenuhi standar safeguard
- 7) Memfasilitasi peningkatan kinerja P2B/PPMK baik yang syariah maupun yang konvensional
- 8) Memfasilitasi terlaksananya audit independen LKM setiap tahun
- 9) Memfasilitasi dan menjamin anggota KSM memiliki tabungan di lembaga keuangan formal
- 10) Memfasilitasi peningkatan usaha KSM
- 11) Melakukan Evaluasi kinerja pembukuan UPK dan sekretariat LKM minimal memadai
- 12) Memfasilitasi evaluasi kemandirian LKM
- 13) Melakukan evaluasi perkembangan KSM (tunas, tumbuh, kembang)
- 14) Memfasilitasi implementasi memorandum program aspek ekonomi dalam pencegahan dan peningkatan kualitas permukiman diwilayahnya
- 15) Memfasilitasi pelaksanaan kolaborasi antar pelaku/program dalam peningkatan kualitas permukiman kumuh dan pencegahan tumbuhnya kawasan kumuh baru
- 16) Memfasilitasi pelaksanaan monitoring kegiatan pencegahan dan peningkatan kualitas permukiman kumuh
- 17) Memfasilitasi pelaksanaan evaluasi hasil pelaksanaan peningkatan kualitas permukiman kumuh dan pencegahan tumbuhnya kawasan kumuh baru
- 18) Memfasilitasi penyelesaian pengaduan yang terkait dengan kegiatan ekonomi.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

e. Segi Pemeliharaan

- 1) Memfasilitasi dan melakukan pemantauan perkembangan kelembagaan LKM dan KSM
- 2) Memfasilitasi dan melakukan pemantauan terhadap perkembangan usaha KSM.

f. Segi Keberlanjutan

- 1) Memfasilitasi dan terlibat aktif dalam proses perencanaan dan penganggaran daerah untuk membangun kolaborasi
- 2) Memfasilitasi LKM, Lurah/Kepala Desa dan Camat dalam melaksanakan pemasaran sosial
- 3) Memfasilitasi pelaksanaan pelatihan, sosialisasi dan pengelolaan pengetahuan dalam rangka keberlanjutan pencegahan dan peningkatan kualitas permukiman kumuh
- 4) Menjamin dan memfasilitasi pemilu ulang LKM sesuai dengan prosedur
- 5) Menjamin dan memfasilitasi evaluasi kinerja kemandirian LKM
- 6) Menjamin dan memfasilitasi pelaksanaan rembug tahunan
- 7) Mengelola Praktik baik (best practices) aspek ekonomi diwilayahnya
- 8) Menjamin data SIM KOTAKU aspek ekonomi lengkap, akurat dan tepat waktu.

g. Segi Lainnya

Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh satker PKP Provinsi

4. Fasilitator Urban Plan

Tugas Fasilitator Urban Planer melaksanakan tugas dan tanggung jawab seperti yang diatur dalam pedoman teknis, petunjuk pelaksanaan dan prosedur operasional standar, diantaranya sebagai berikut:

a. Segi Perencanaan

- 1) Memfasilitasi pendataan awal dan pemukhtahiran baseline kumuh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

b. Segi Kelembagaan

- 2) Memfasilitasi penyusunan; review dan evaluasi profil permukiman kelurahan/ desa
- 3) Memfasilitasi dan menjamin penyusunan/ review dokumen RPLP memperhatikan aspek safeguard lingkungan, sosial, kebencanaan gender dan difabel berkualitas baik
- 4) Memfasilitasi sinkronisasi dokumen RPLP kedalam dokumen RPJM-Desa Renstra Kecamatan
- 5) Memfasilitasi penyusunan strategi operasional dan target kolaborasi dalam rangka pencegahan dan peningkatan kualitas permukiman kumuh (multi actor, multi sektor dan multi donor)
- 6) Memfasilitasi proses seleksi lokasi kegiatan-kegiatan program KOTAKU
- 7) Menyusun rencana kerja pendampingan 1 mingguan, 1 bulanan dan 3 bulanan berdasarkan rencana kerja tim KORKOT dan master schedule program KOTAKU

c. Segi Penganggaran

- 1) Memfasilitasi kemandirian LKM
- 2) Memfasilitasi pembentukan/penguatan dan beroperasinya TIPP
- 3) Memfasilitasi pembentukan dan penguatan relawan permukiman

d. Segi Pelaksanaan

- 1) Memfasilitasi kolaborasi (inkind/incash) untuk pencegahan dan peningkatan kualitas kumuh
- 1) Melaksanakan sosialisasi/penyuluhan tentang 8 aspek indikator kumuh beserta aspek safeguard
- 2) Melaksanakan sosialisasi/penyuluhan tentang PHBS dan permukiman layak huni dan berkelanjutan
- 3) Memfasilitasi kegiatan peningkatan kualitas permukiman kumuh dan pencegahan tumbunya kawasan kumuh baru
- 4) Memfasilitasi kegiatan infrastruktur skala Kelurahan yang dibangun sesuai dengan dokumen RPLP/NUAP Kelurahan/ Desa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Memfasilitasi terjadinya inter koneksi antara kegiatan pembangunan infrastruktur skala Kelurahan dengan skala kegiatan Kota
- 6) Menjamin tersedianya peta permukiman, delineasi kawasan kumuh disetiap Kelurahan/secretariat LKM ter-update setiap tahun
- 7) Memfasilitasi penyusunan gambar grafik batang kesenjangan (GAP) 8 Aspek kumuh disetiap Kelurahan yang ter-update setiap tahun
- 8) Memfasilitasi penyusunan peta permukiman, delineasi kawasan kumuh disetiap kelurahan/secretariat LKM yang ter-update setiap tahun.
- 9) Memfasilitasi pelaksanaan kolaborasi anantara pelaku/program dalam penyusunan dokumen RPLP
- 10) Memfasilitasi pokja PKP dalam evaluasi hasil pelaksanaan peningkatan kualitas permukiman kumuh dan pencegahan tumbuhnya kawasan kumuh baru
- 11) Membantu penyelesaian pengaduan yang terkait dengan penyusunan dokumen RPLP.
- 12) Memfasilitasi pelaksanaan kolaborasi (inkind/ incash) anatar pelaku/program dalam peningkatan kualitas permukiman kumuh dan pencegahan tumbuhnya kawasan kumuh baru.
- 13) Memfasilitasi penetapan kawasan prioritas dan kegiatan prioritas dalam pencegahan dan penanganan kawasan kumuh
- 14) Memfasilitasi tercapainya KPI program KOTAKU aspek rencana
- 15) Memastikan dan Memfasilitasi kegiatan pembangunan infrastruktur skala lingkungan terkoneksi dengan kegiatan skala kota
- 16) Memfasilitasi pelaksanaan monitoring bersama kegiatan pencegahan dan peningkatan kualitas permukiman kumuh
- 17) Melaksanakan dan memfasilitasi kegiatan penguatan kapasitas (pelatihan dan sosialisasi) tingkat Kelurahan
- 18) Memfasilitasi dokumen RPLP, DED, proposal kegiatan, laporan pertanggungjawaban kegiatan, laporan audit LKM, dsb. tersedia dan ter-arsip di secretariat LKM.
- 19) Melaksanakan penguatan kapasitas kepada tim faskel tentang penyusunan dan review dokumen RPLP.

e. Segi Keberlanjutan

- 1) Memfasilitasi dan terlibat aktif dalam pelaksanaan musrenbang tingkat Desa dan Kecamatan
- 2) Memfasilitasi pelaksanaan pemasaran sosial
- 3) Memfasilitasi pelaksanaan pelatihan, sosialisasi dan pengelolaan pengetahuan dalam rangka keberlanjutan pencegahan dan peningkatan kualitas permukiman kumuh
- 4) Menjamin dan memfasilitasi pemilu ulang LKM sesuai dengan prosedur
- 5) Memfasilitasi evaluasi kinerja dan kemandirian LKM
- 6) Memfasilitasi pelaksanaan rembuga warag tahunan
- 7) Mengelola praktik baik (best practices) di Kelurahan atau Desa dampingannya.
- 8) Menjamin data SIM KOTAKU aspek perencanaan lengkap, akurat dan tepat waktu

f. Segi Tugas dan Lainnya

Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan satket PKP Provinsi

5. Tugas Fasilitator Teknik

Tugas dan Tanggung Jawab fasilitator Teknik yang diatur dalam pedoman teknis, petunjuk pelaksanaan dan prosedur operasional standar diantaranya sebagai berikut:

a. Segi Perencanaan

- 1) Memfasilitasi pendataan awal dan pemutakhiran baseline kumuh
- 2) Memfasilitasi penyusunan; review dan evaluasi profil permukiman Kelurahan/ Desa
- 3) Memfasilitasi penyusunan/review dokumen RPLP memperhatikan aspek safeguard lingkungan, sosial, kebencanaan, gender dan difabel yang berkualitas baik
- 4) Memfasilitasi sinkronisasi dokumen RPLP kedalam dokumen RPJM Kelurahan Renstra Kecamatan
- 5) Memfasilitasi tersusunya DED kegiatan infrastruktur skala Kelurahan yang mempertimbangkan safeguard lingkungan, sosial, kebencanaan, gender dan difabel

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 6) Memfasilitasi penyusunan strategi operasional dan target kolaborasi dan dalam pecegahan dan penikatan kualitas pemukiman kumuh (multi aktor multi sektor dan multi donor)
- 7) Memfasilitasi proses seleksi kegiatan-kegiatan program KOTAKU
- 8) Menyusun rencana kerja pendampingan 1 mingguan, 1 bulanan dan 3 bulanan berdasar rencana kerja tim Korkot dan master schedule program KOTAKU

b. Segi Kelembagaan

- 1) Memfasilitasi kemandirian LKM
- 2) Memfasilitasi pembentukan/penguatan dan beroprasinya kelompok pemanfaat dan pemeliharaan (KPP)
- 3) Memfasilitasi pembentukan atau penguatan dan beroprasinya TIPP
- 4) Memfasilitasi pembentukan penguatan relawan pemukiman

c. Segi Penganggaran

- 1) Memfasilitasi kolaborasi untuk pencegahan dan penikatan kualitas permukiman kumuh

d. Segi Pelaksanaan

- 1) Melaksanakan sosialisasi/penyuluhan tentang 8 aspek indikator kumuh berserta aspek safeguard
- 2) Melaksanakan sosialisasi/ penyuluhan tentang PHBS dan permukiman layak huni dan berkelanjutan
- 3) Memfasilitasi kegiatan penikatan kulit permukiman kumuh dan pencegahan tumbuhnya kawasan kumuh baru
- 4) Memfasilitasi pelaksanaan kolaborasi antar pelaku/program dalam penikatan kualitas permukiman kumuh dan pencegahan tumbuhnya kawasan kumuh baru
- 5) Memfasilitasi pelaksanaan pembangunan infrastruktur untuk penanganan kumuh berada di dilineasi kawasan kumuh atau berdampak pada pengurangan luasan kawasan kumuh
- 6) Menjamin tercapinya KPI perogram KOTAKU aspek insfratraktur
- 7) Memfasilitasi kegiatan pembangunan infrastruktur skala Kelurahan terkoneksi dengan kegiatan skala kota.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 8) Memfasilitasi infrastruktur skala Kelurahan yang dibangun sesuai dengan standar teknis dan berkualitas baik
- 9) Memfasilitasi transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan pembangunan infrastruktur
- 10) Memfasilitasi pelaksanaan sertifikasi hasil pelaksanaan pembangunan infrastruktur
- 11) Memfasilitasi penyusunan laporan pertanggung jawaban kegiatan pembangunan infrastruktur sesuai dengan kondisi riil pelaksanaan dilapangan.
- 12) Memfasilitasi serah terima hasil kegiatan pembangunan infrastruktur kepada pemberi pekerjaan (PPK)
- 13) Memfasilitasi pelaksanaan audit independen dan auditor pemerintah.
- 14) Memfasilitasi pelaksanaan monitoring bersama kegiatan pencegahan dan peningkatan kualitas permukiman kumuh
- 15) Memfasilitasi pelaksanaan evaluasi hasil pelaksanaan peningkatan kualitas permukiman kumuh dan pencegahan tumbuhnya kawasan kumuh yang baru.
- 16) Memfasilitasi penyelesaian pengaduan yang terkait dengan pelaksanaan kegiatan infrastruktur
- 17) Melaksanakan dan Memfasilitasi kegiatan penguatan kapasitas (pelatihan dan sosialisasi) tingkat kelurahan.
- 18) Memfasilitasi dokumen RPLP, DED, proposal kegiatan, laporan pertanggung jawaban kegiatan, laporan audit LKM, dsb tersedia dan ter-arsip di sekretariat LKM
- 19) Memfasilitasi tersedianya informasi kegiatan pembangunan infrastruktur dikantor LKM
- 20) Memfasilitasi tersedianya peta permukiman, delineasi kawasan kumuh di setiap Kelurahan/ sekretariat LKM yang terupdate setiap tahun.
- 21) Memfasilitasi tersedianya gambar grafik batang kesenjangan (GAP) 8 aspek kumuh di setiap Kelurahan/ sekretariat LKM yang terupdate setiap tahun.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

e Segi Pemeliharaan

- 1) Memfasilitasi KPP dalam pelaksanaan operasi dan pemeliharaan diseluruh kegiatan investasi infrastruktur
- 2) Memfasilitasi pelaksanaan aturan bersama diseluruh keseluruhan dampingan untuk pencegahan dan peningkatan kualitas permukiman kumuh

f Segi Keberlanjutan

- 1) Memfasilitasi dan terlibat aktif dalam pelaksanaan musrenbang tingkat Desa/ Kelurahan dan tingkat Kecamatan
- 2) Memfasilitasi pelaksanaan pemasaran sosial
- 3) Memfasilitasi pelaksanaan pelatihan, sosialisasi dan pengelolaan pengetahuan dalam rangka keberlanjutan pencegahan dan peningkatan kualitas permukiman kumuh
- 4) Memfasilitasi pemilu ulang LKM sesuai dengan Prosedur
- 5) Memfasilitasi evaluasi kinerja kemandirian LKM
- 6) Memfasilitasi pelaksanaan rembuk warga tahunan
- 7) Mengelola Praktik baik (*best practices*) di Kelurahan/Desa dampingan
- 8) Menjamin data SIM KOTAKU, Aspek infrastruktur lengkap, akurat dan tepat waktu.

g Segi Lainnya

Melakukan tugas-tugas yang lain yang diberikan oleh satker PKP Provinsi³⁵

³⁵ Buku pedoman teknis, petunjuk pelaksanaan, dan prosedur Operasional Standar seluruh Fasilitas, pasal 1

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penulis dapat menarik kesimpulan bahwa peran fasilitator di Kelurahan Sukaramai Kecamatan Pekanbaru Kota, Kota Pekanbaru dapat dilihat peran fasilitator dalam program ini dijalankan oleh 5 orang fasilitator yaitu fasilitator sosial, fasilitator ekonomi, fasilitator urban, dan fasilitator teknik yang memiliki tugas dan fungsi masing-masing di masyarakat dengan bekerjasama dalam penanganan kawasan kumuh melalui bidang :

1. Narasumber mensosialisasikan program-program kota tanpa kumuh (KOTAKU) di Kelurahan Sukaramai RW 02 sesuai dengan SK Wali Kota.
2. Pelatih dengan memberikan pelatihan untuk meningkatkan kapasitas masyarakat (*coaching clinic*).
3. Mediator yang menjadi penghubung antara pemerintah dan masyarakat untuk mengatasi permasalahan kumuh.
4. Serta penggerak dengan memberi dorongan dan motivasi kepada masyarakat.

B. Saran

Dari hasil penelitian tentang Peran Fasilitator Dalam Penanganan Kawasan Kumuh Program Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU) di Kelurahan Sukaramai Kecamatan Pekanbaru Kota, Kota Pekanbaru terdapat beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada masyarakat Kelurahan Sukaramai, agar menjaga perubahan kawasan kumuh untuk mewujudkan lingkungan yang layak huni, bersih dan sehat.
2. Kepada masyarakat Kelurahan Sukaramai agar lebih peduli dengan kebersihan lingkungan agar tetap terjaga lingkungan yang layak huni bersih dan sehat.

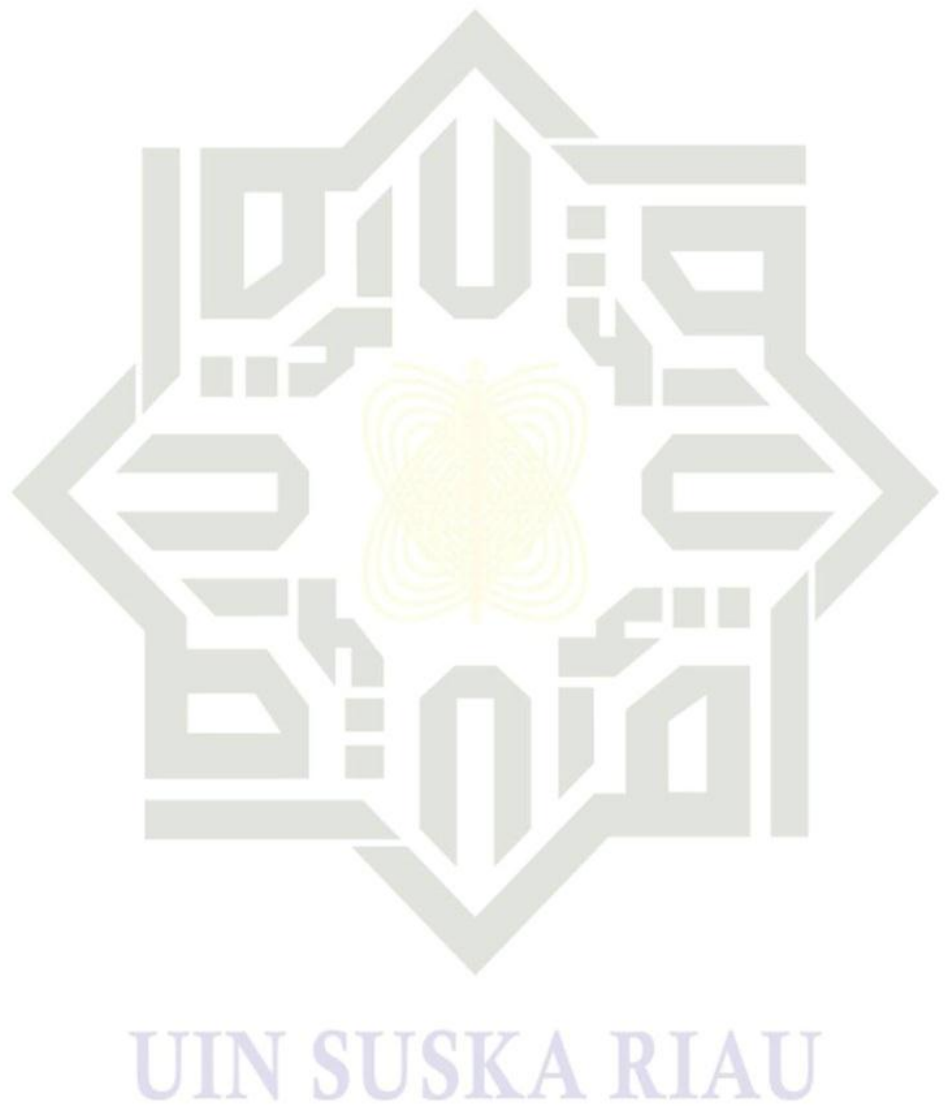
3. Kepada fasilitator hendaknya memberikan pelatihan lanjutan untuk mempertahankan lingkungan yang bersih dan sehat. Agar tetap terjaga dan mendapatkan hasil yang lebih maksimal.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Adi Sasmita, Rahardjo (2006). *Pembangunan Pedesaan dan Perkotaan*, Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Agus Sjafari (2014), *Kemiskinan dan Pemberdayaan Kelompok*, Yogyakarta; Graha Ilmu.
- Burhan Bungin (2005), *Metodelogi Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial lainnya*, Jakarta: Kencana.
- Fedrian Tonny Nasdian (2015), *Pengembangan Masyarakat*, Jakarta; Buku Obor.
- Imam Gunawan(2013), *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Jusuf Soewadji (2012) , *Pengantar Metodelogi Penelitian*, Jakarta: Mitra Wawancara Media.
- Keith Davis, Jhon W. Newstrom, *Perilaku dalam Organisasi*, Jakarta: Gelora Aksara Pratama.
- Modul Laporan Kinerja (2015) Direktorat Jenderal Cipta Karya.
- Muhamad Idrus (2009), *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Prof. Dr. Sugiyono (2012), *metode Penelitian kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Rulani Ahmadi (2016), *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Tim Redaksi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet 1, Balai Pustaka, Jakarta
- Toto Mardikanto, poerwoko Soebiato (2015). *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Alfabeta. Cetakan 2.
- Udai Pareek (2000). *Mendayagunakan Peran-Peran Pengoragnisasia*, Jakarta :Pustaka Binawan Pressindo
- Wauddin Sumpeno (2016), *Menjadi Fasilitator Genius*, Jakarta Selatan, Pimpinan Pusat Relawan Pemberdayaan Desa Nusantara.
- Wibowo (2013), *Perilaku dalam Organisasi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Yasri Yazid, Muhamad Soim (2016).*Dakwah dan Pembangunan masyarakat*. Rajawali Pres. Jakarta. Cetakan 1 .

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran: 1

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Judul	Variable	Indicator	Sub indikator	Item	Tehnik pengumpulan data
Peran Fasilitator dalam penanganan kawasan kumuh program kota tanpa kumuh (KOTAKU) di Kelurahan Sukaramai Pekanbaru Kota, Kota Pekanbaru	Peran fasilitator	a. narasumber	1. pemberian informasi kepada masyarakat	7	Wawancara dokumentasi Observasi
		b. pelatian	1. memberikan pelatihan kepada masyarakat	9	Wawancara dokumentasi Observasi
		c. mediator	1. memjembatani pemetintah dengan masyarakat	4	Wawancara
		d. penggerak	1. sebagai penggerak dengan membarikan dorongan atau motivasi kepada masyarakat	7	Wawancara Dokumentasi
Total				27	

Lampiran: 2

PEDOMAN OBSERVASI

Hari/tanggal :
Objek observasi :
Nama peneliti :
Tempat observasi :

Dalam pengamatan (observasi) yang dilakukan adalah mengamati bagaimana peran fasilitator dalam penanganan kawasan kumuh melalui program kota tanpa kumuh (KOTAKU) di Kelurahan Sukaramai, Kecamatan Pekanbaru Kota, Kota Pekanbaru, meliputi:

A. Tujuan

Untuk memperoleh informasi dan data mengenai mengetahui peran fasilitator dalam penanganan kawasan kumuh program kota tanpa kumuh di Kelurahan Sukaramai, Kecamatan Pekanbaru Kota, Kota Pekanbaru.

B. Aspek yang diamati

1. Mengamati secara langsung bagaimana peran fasilitator dalam penanganan kawasan kumuh program kota tanpa kumuh (KOTAKU)
2. Mengamati secara langsung bagaimana pelaksanaan program kota tanpa kumuh (KOTAKU)

Lampiran: 3

PEDOMAN WAWANCARA

Hari/tanggal :
Pukul :
Nama informan :
Jabatan :

a. Narasumber, memberikan informasi kepada masyarakat

1. Apa informasi yang diberikan fasilitator kepada masyarakat?
2. Bagaimana informasi tersebut diberikan kepada masyarakat?
3. Dimana biasanya informasi tersebut di berikan?
4. Kenapa informasi tersebut perlu diberikan?
5. Siapa yang menjadi narasumber dalam penanganan kawasan kumuh?
6. Berapa lama informasi ini di berikan?
7. Adakah kendala dalam pemberian informasi tersebut?
8. Adakah solusi dalam mengatasi masalah tersebut?

b. Memberikan pelatihan kepada masyarakat

1. Bagaimana pelatihan yang diberikan fasilitator kepada masyarakat?
2. Apakah ada pelatihan khusus yang diberikan fasilitator kepada masyarakat?
3. Berapa kali pelatihan tersebut diberikan?
4. Dimana biasanya pelatihan tersebut diadakan?
5. Kenapa pelatihan tersebut perlu diberikan?
6. Siapa saja yang ikut serta dalam pelatihan tersebut?
7. Apakah pelatihan tersebut berjalan efektif?
8. Adakah kendala dalam pemberian pelatihan tersebut?
9. Adakah solusi dalam mengatasi masalah tersebut?

c. Sebagai mediator untuk pemerintah kepada masyarakat

1. Apakah ada mediator khusus yang membantu fasilitator dalam mengatasi konflik tersebut?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bagaimana tahapan-tahapan mediator dalam mengatasi konflik tersebut?
3. Adakah kendala yang dirasakan oleh fasilitator dalam mengatasi konflik tersebut?
4. Adakah solusi dalam mengatasi masalah tersebut?

1. Sebagai penggerak, dengan memberikan motivasi kepada masyarakat

1. Apa saja bentuk motivasi yang di berikan kepada masyarakat?
2. Bagaimana tahapan-tahapan dalam pemberian motivasi tersebut?
3. Kenapa motivasi perlu diberikan kepada masyarakat?
4. Apakah pemberian motivasi tersebut berjalan efektif ?
5. Adakah kendala dalam pemberian motivasi tersebut?
6. Bagaimana solusi dalam mengatasi masalah tersebut?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran: 4

HASIL OBSERVASI

Delaksanaan observasi

Hari/tanggal : Kamis 23 Mei - Selasa 28 Mei 2019

Objek observasi : Peran fasilitator dalam program tanpa kumuh (KOTAKU)

Nama peneliti : Riski Umi Pratiwi

Tempat observasi : di Kelurahan Sukaramai Kecamatan Pekanbaru Kota, Kota Pekanbaru

Observasi dimulai pada Hari Kamis tanggal 23 Mei – Hari Selasa 28 Mei 2019 ditemukan fasilitator kota tanpa kumuh (KOTAKU) selalu memberikan informasi kepada masyarakat tentang program penanganan kawasan kumuh yang ada di sekitar lingkungan masyarakat. Informasi di berikan oleh tim fasilitator kepada masyarakat melalui pertemuan antar masyarakat yang di wakili oleh kelompok swadaya masyarakat (KSM) yang berjumlah 5 orang , RT/RW serta Kelurahan setempat. Tim fasilitator juga telah memberikan pelatihan untuk meningkatkan kapasitas masyarakat (*coaching clinic*) di berbagai bidang kepada beberapa masyarakat yang berpengaruh seperti Lurah, RT/RW, LKM, dll di Sukaramai dikarenakan kendala dana yang di sediakan maka pelatihan kurang tersalurkan kepada masyarakat.

UIN SUSKA RIAU

Lampiran: 5

REDUKSI DATA

NO	INDIKATOR	INFORMAN	HASIL WAWANCARA
1	Peran fasilitator dalam penanganan kawasan kumuh program tanpa kumuh (KOTAKU)	1. Kak Sofialeni 2. Kak Nurul Fadila 3. Kak Fitri Yeni 4. Bang Whyudi Purnama 5. Kak Suci Rahmadani 6. Pak Asrul 7. Bu Efniati	Berdasarkan wawancara yang telah penulis lakukan fasilitator memberikan informasi kepada masyarakat Kelurahan Sukaramai seputar penanganan kawasan kumuh berdasarkan SK walikota no 151. Informasi diberikan berulang kali dari awal perencanaan sampai kegiatan tersebut selesai dilakukan. Informasi bisa diberikan secara formal maupun non formal.
2	Memberikan pelatihan	1. Kak Sofialeni 2. Kak Nurul Fadila 3. Kak Fitri Yeni 4. Bang Whyudi Purnama 5. Kak Suci Rahmadani 6. Pak Asrul 7. Bu Efniati	Berdasarkan wawancara yang telah penulis lakukan, tim fasilitator memberikan pelatihan untuk meningkatkan kapasitas masyarakat (<i>coaching clinic</i>) kepada masyarakat Kelurahan Sukaramai di bidang ekonomi maupun bidang pelaksanaan kegiatan. Serta pelatihan khusus tentang peran masyarakat sesuai dengan potensi masyarakat agar menjadi masyarakat yang mandiri.
3	Sebagai mediator	1. Kak Sofialeni 2. Kak Nurul Fadila 3. Kak Fitri Yeni 4. Bang Whyudi Purnama 5. Kak Suci Rahmadani 6. Pak Asrul 7. Bu Efniati	Berdasarkan wawancara yang telah penulis lakukan, tim fasilitator berperan sebagai mediatore atau prantara antara pemerintah dengan masyarakat untuk menangani masalah dan memecahkan masalah di kelurahan sukaramai dengan tahapan mencari permasalahan awal

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			yang muncul kemudian di tangani dan mencari jalan penyelesaian, jika tidak dapat diatasi maka di musyawarahkan kepada kordinator kota.
4	Sebagai peggerak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kak Sofialeni 2. Kak Nurul Fadila 3. Kak Fitri Yeni 4. Bang Whyudi Purnama 5. Kak Suci Rahmadani 6. Pak Asrul 7. Bu Efnati 	Berdasarkan wawancara yang telah penulis lakukan, agar peran fasilitator berjalan baik maka menggerak kan masyarakat dengan memberikan motivasi dan mempengaruhi masyarakat agar masyarakat lebih peduli dan ikut serta dalam menjalankan kegiatan yang dilaksanakan.

Lampiran: 6

DOKUMENTASI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 1. Salah satu contoh foto media masa yang dibuat yaitu buletin



Gambar 2. Kegiatan pengukuran jalan yang dilakukan di Kelurahan Sukaramai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 3. Kegiatan diskusi masyarakat dengan tim fasilitator di Kelurahan Sukaramai



Gambar 4. Kegiatan pelatihan Camat, Lurah, dan LKM serta peningkatan kapasitas (coaching clinic) masyarakat di Kecamatan Sukaramai

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 5. Kegiatan pelatihan coaching clinic di Kelurahan Sukaramai



Gambar 6. Keadaan RW 02 Kelurahan Sukaramai sebelum di tangani oleh pihak KOTAKU tahun 2016

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 7. Sebelum dan sesudah keadaan jalan di RW 02 kelurahan Sukaramai



Gambar 8. Ruang terbuka Hijau yang berada di Kelurahan Sukaramai di bantaraan Sungai Sago



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/6712/2018

Lampiran : 1 berkas

Hal : Penunjukan Pembimbing

a.n. Riski Umi Pratiwi

Kepada Yth,

1. Sdra. Yefni, M.Si

Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Suska Riau

Pekanbaru, 04 Rabiul Akhir 1440 H

12 Desember 2018 M

Assalamu'alaikum wr. wb.,

Dengan hormat,

Berdasarkan hasil musyawarah Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penentuan judul Skripsi dan pembimbing mahasiswa bernama. Riski Umi Pratiwi, NIM 11541204154 Dengan judul "Peran Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia (PKBI) Sebagai Fasilitator dalam Pemberdayaan Komunitas Migran di Pekanbaru" (sinopsis terlampir), maka kami harapkan kesediaan Saudara menjadi pembimbing penulisan Skripsi mahasiswa tersebut di atas.

Bimbingan yang Saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi Skripsi
2. Metodologi Penelitian

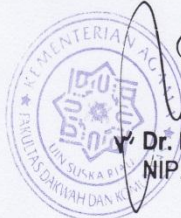
Kami tambahkan bahwa Saudara dapat mengarahkan atau mengubah

judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan juga bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu paling lama 6 (enam) bulan.

Atas kesediaan dan perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam

Dekan,



Dr. Nurdin, MA

NIP. 19660620 200604 1 015

TEMBUSAN :

1. Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam
2. Mahasiswa yang bersangkutan

Han Uripa Uinmuang Uinuang Uinuang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
KECAMATAN PEKANBARU KOTA

Jalan Teuku Umar No. 20 Telp. (0761) 20550 Pekanbaru 28112

Pekanbaru, 21 Mei 2019

Nomor : 100/PK/42
Lampiran : -
Perihal : Pengantar Riset

Kepada Yth :
Saudara Lurah Sukaramai
Di-

Pekanbaru

Berdasarkan Rekomendasi Penelitian dari Badan Kesbangpol Kota Pekanbaru
Nomor 071/BKBP-REKOM/2019/1704 Tanggal 30 April 2019 perihal pemberian
rekomendasi penelitian kepada :

Nama : RISKI UMI PRATIWI
NIM : 11541204154
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
Alamat : Dusun Lapangan Mayang Pongkal Kec. Kampar Kiri Tengah
Judul Penelitian : PERAN FASILITATOR DALAM PENANGANAN
KAWASAN KUMUH PROGRAM KOTAKU DI
KELURAHAN SUKARAMAI KECAMATAN PEKANBARU
KOTA KOTA PEKANBARU

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon dibantu yang bersangkutan dalam melakukan
penelitian dengan tidak melanggar ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



TRI SEPNAS PUTRA, S. STP, M. Si
NIP. 19790921 199810 1 001

- Han Uripa Ummuung Umuang Umuang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/3246/2019
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) Exemplar
Hal : Mengadakan Penelitian.

Pekanbaru, 06 Sya'ban 1440 H
11 April 2019 M

Kepada Yth,
Kepala Dinas Penanaman
Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu Provinsi Riau
Di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: Riski Umi Pratiwi
N I M	: 11541204154
Semester	: VIII (delapan)
Jurusan	: Pengembangan Masyarakat Islam
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

"Peran Fasilitator dalam Penanganan Kawasan Kumuh Program Kotaku di Kelurahan Suka Ramai Kecamatan Pekanbaru Kota Pekanbaru"

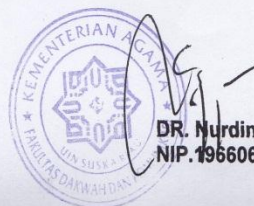
Adapun sumber data penelitian adalah:

"Kelurahan Suka Ramai Kecamatan Pekanbaru Kota Pekanbaru"

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam
a.n. Rektor,
Dekan,



DR. Nurdin, MA
NIP. 19660620 200604 1 015

Tembusan :
1. Yth. Rektor UIN Suska Riau
2. Mahasiswa yang bersangkutan

- Han Vnpa Ummuunggi Ummuunggi Ummuunggi
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU
Email : dpmpstsp@riau.go.id Kode Pos : 28126

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTSP/NON IZIN-RISET/22263
TENTANG



182010

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/3246/2019 Tanggal 11 April 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama : **RISKI UMI PRATIWI**
2. NIM / KTP : **11541204154**
3. Program Studi : **PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM**
4. Jenjang : **S1**
5. Alamat : **PEKANBARU**
6. Judul Penelitian : **PERAN FASILITATOR DALAM PENANGANAN KAWASAN KUMUH PROGRAM KOTAKU DI KELURAHAN SUKA RAMAI KECAMATAN PEKANBARU KOTA KOTA PEKANBARU**
7. Lokasi Penelitian : **KELURAHAN SUKA RAMAI KECAMATAN PEKANBARU KOTA KOTA PEKANBARU**

Dengan Ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian Rekomendasi ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini dan terima kasih.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 30 April 2019



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU

BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JL. ARIFIN AHMAD NO 39 TELP. – FAX : (0761) 39399 PEKANBARU



REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 071/BKBP-REKOM/2019/832

232018

- a. Dasar : Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
- b. Menimbang : Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/19345 tanggal 28 Februari 2019, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru memberikan Rekomendasi kepada :

1. Nama : **RISKI UMI PRATIWI**
2. NIM : **11541204154**
3. Fakultas : **DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN SUSKA RIAU**
4. Jurusan : **PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM**
5. Jenjang : **S1**
6. Alamat : **DUSUN LAPANGAN DESA MAYANG PONGKAI KEC. KAMPAR KIRI TENGAH KAB. KAMPAR -RIAU**
7. Judul Penelitian : **PERAN LEMBAGA SWADAYA MASYARAKAT PKBI DALAM MEMFALITASI KOMUNITAS PENGUNSI INTERNASIONAL DI PEKANBARU**
8. Lokasi Penelitian : **LEMBAGA SWADAYA MASYARAKAT KOTA PEKANBARU**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 2 (dua) bulan terhitung mulai tanggal Rekomendasi ini dibuat.
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika kantor/lokasi penelitian, bersedia meninggalkan Photo Copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Menyampaikan hasil Riset 1 (satu) rangkap kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru sesuai pasal 23PERMENDAGRI No.64 Tahun 2011.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sepagaimana mestinya.

Pekanbaru, 5 Maret 2019

a.n. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA
DAN POLITIK KOTA PEKANBARU
SEKRETARIS



H. MAISISCO, S.Sos, M.Si
NIP. 19710514 199403 1 007

Tembusan

Di Sampaikan Kepada Yth :

1. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.
2. Yang Bersangkutan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP



Riski Umi Pratiwi, tempat tanggal lahir, Mayang Pongkai, 27 Juli 1997. Penulis merupakan anak pertama dari 3 bersaudara, ayahanda bernama Suprpto dan ibunda Hartini. Pada tahun 2004 penulis melalui pendidikan dasar di SDN 014 Mayang Pongkai dan tamat pada tahun 2010. Setelah tamat sekolah dasar penulis melanjutkan pendidikan ke Ponpes Syahrudiniyah Sungai Pagar Kabupaten Kampar Kiri tahun 2010 dan tamat pada tahun 2012.

Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke Ponpes Anshor Al-sunnah Air Tiris pada tahun 2012 dan tamat pada tahun 2015. Pada tahun 2015 penulis diterima sebagai mahasiswa di jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pada tahun 2018 bulan Juli sampai Agustus penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Ngaso, Kecamatan Ujung Batu, Kabupaten Rokan Hulu dan pada tahun yang sama penulis melakukan Kegiatan Kerja Lapangan (KKL) di Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia (PKBI) Pekanbaru. Barulah penulis melaksanakan penelitian dari bulan Mei di Kelurahan Sukaramai, Kecamatan pekanbaru Kota, Kota pekanbaru dengan judul'' : Peran Fasilitator Dalam Penanganan Kawasan Kumuh Program Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU) Di RW 02 Kelurahan Sukaramai Kecamatan Pekanbaru Kota, Kota Pekanbaru.'' Hasil penelitian tersebut kemudian diujikan dalam sidang munaqasah pada Hari Senin tanggal 07 Oktober 2019 di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan dinyatakan lulus dan mendapatkan gelar Sarjana Sosial (S.Sos).